

# PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT



## RENCANA KERJA TAHUN ANGGARAN 2018



**DINAS KESEHATAN PAPUA BARAT**

[www.dinkespapuabarat.org](http://www.dinkespapuabarat.org)

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada kita semua, sehingga Dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2018 dapat disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2017 – 2022.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2018 merupakan Rencana Kerja pertama dari pelaksanaan program dan kegiatan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2017 – 2022.

Rencana Kerja (Renja) merupakan media pembahasan untuk disenergikan dengan hasil musremban yang terkait dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang dibuat secara periodik yang berisi informasi mengenai kerja instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Rencana Kerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (RK-SKPD) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk melaksanakan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui system perencanaan secara periodik. Membangun sistem akuntabilitas kinerja sebagai bentuk akuntabilitas manajerial dan pelayanan publik tidak semata-mata dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban ketentuan perundang-undangan yang ada, tetapi lebih dari itu, juga sudah menjadi kebutuhan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. Materi LAKIP mengandung analisis pencapaian sasaran serta pengukuran atas kegiatan, program dan sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Kerja untuk tahun yang bersangkutan.

Masyarakat menuntut keterbukaan dan akuntabilitas yang penuh terhadap manajemen instansi pemerintah. Akuntabilitas tersebut menuntut agar pengelolaan berbagai program benar-benar efektif, tidak hanya output dari program/kegiatan saja, akan tetapi juga outcome atau bahkan manfaat dan dampak dari program itu harus dapat diwujudkan. Ini berarti bahwa Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) dalam menetapkan kebijakan-kebijakannya serta melakukan pelayanan-pelayanan harus dapat diukur. Namun demikian, keterbukaan penyajian informasi dalam Rencana Kerja ini menjadi arah dan pedoman dalam penyelenggaraan pelayanan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sesuai dengan tugas pokok serta fungsinya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati segala upaya kita dalam mengabdikan diri bagi kepentingan masyarakat, Bangsa dan Negara.

Manokwari, 31 Oktober 2017

KEPALA DINAS KESEHATAN  
PROVINSI PAPUA BARAT



*(Handwritten signature)*  
OTTO PARORRONGAN, SKM, M.MKes.  
NIP. 19671004 199312 1 003

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	1
BAB I PENDAHULUAN .....	4
A. GAMBARAN UMUM DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT .....	4
1. Kewenangan .....	4
2. Struktur Organisasi .....	4
3. Jumlah Pegawai .....	5
B. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL .....	6
1. Faktor Internal .....	6
2. Faktor Eksternal .....	7
C. MAKSUD DAN TUJUAN RENCANA KERJA 2018 .....	8
D. SISTIMATIKA RENJA 2018 .....	10
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN YANG LALU .....	11
A. HASIL PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2017 .....	12
B. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2017 .....	25
C. ANALISIS KINERJA PELAYANAN MINIMUM DINAS KESEHATAN .....	25
BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH .....	30
A. Tujuan dan sasaran kinerja .....	31
3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional .....	31
3.2 Tujuan dan sasaran Renja Perangkat daerah .....	31
3.3 Program dan Kegiatan .....	33



	B. Perencanaan Kinerja .....	33
	1. Penetapan sasaran Strategis .....	33
	2. Penetapan Program .....	34
	3. Penetapan Kegiatan .....	34
	4. Penetapan Target Kinerja .....	35
BAB IV	Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah .....	41
	A. Rencana Kerja .....	41
	B. Pendanaan .....	45
	Tabel RKPD .....	47
BAB IV	PENUTUP .....	55

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2018 merupakan Rencana Kerja yang kedua dari pelaksanaan program dan kegiatan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2017 - 2022. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2018 merupakan kumpulan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun dimaksud dan sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2017 - 2022.

Pada tahun 2018, Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah menetapkan **10 (Sepuluh) Program** yang mencakupi **5 ( Lima ) Sasaran Strategis** sebagaimana diuraikan pada BAB – IV dalam Rencana Strategis Tahun 2017 - 2022. 5 ( Lima ) sasaran strategis tersebut dicapai dalam bentuk pelaksanaan program dan kegiatan dengan alokasi Sesuai PPAS TA 2018 sebesar **Rp.85.743.508.000,04 (Delapan Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan Ribu Koma Nol Empat Rupiah)** yang nantinya dijabarkan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun Anggaran 2018 setelah memperoleh alokasi anggaran secara resmi dari Tim Perencanaan Anggaran Daerah.

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, yaitu sebanyak 11 (sebelas) kegiatan yang terdiri dari :**

- 1) Penyediaan Jasa Surat-menyurat,
- 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik,
- 3) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan,
- 4) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor,
- 5) Penyediaan Alat Tulis Kantor,
- 6) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan,
- 7) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor,
- 8) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan
- 9) Penyediaan Makanan dan Minuman,
- 10)Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah,
- 11)Pemutahiran Data Program dan Kepegawaiaan

**2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, yaitu sebanyak 6 (Enam) kegiatan yang terdiri dari :**

- 1) Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional

- 2) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor,
  - 3) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor,
  - 4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional,
  - 5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor,
  - 6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor,
- 3 Program Peningkatan Disiplin Aparatur, yaitu sebanyak 2 (Dua) kegiatan yang terdiri dari :**
- 1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya,
  - 2) Pengadaan Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu,.
- 4 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, yaitu sebanyak 3 (Tiga) kegiatan yang terdiri dari :**
- 1) Sosialisasi Perundang-undangan,
  - 2) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan,
  - 3) Penyusunan Peraturan Daerah di Bidang Kesehatan.
- 5 Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, yaitu sebanyak 10 ( Sepuluh ) kegiatan yang terdiri dari :**
- 1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar SKPD
  - 2) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
  - 3) Rapat Koordinasi Teknis Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan
  - 4) Rapat Kerja Kesehatan Daerah
  - 5) Hari Kesehatan Nasional
  - 6) Penyusunan RKPD
  - 7) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
  - 8) Pelatihan PHA (Provincial Health Account)
  - 9) Penyusunan dan Sosialisasi SKP ASN
  - 10) Penyusunan RKA
- 6 Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, yaitu sebanyak 4 (empat) kegiatan yang terdiri dari :**
- 1) Pengadaan Buffer Stok Obat dan Bahan Pakai Habis
  - 2) Distribusi Obat, Perbekalan Kesehatan dan Vaksin ke Kab/ Kota
  - 3) DAK Farmasi
  - 4) Pembangunan/ Penataan Halaman Instalasi Farmasi

**7 Program Upaya Kesehatan Masyarakat, yaitu sebanyak 6 (enam) kegiatan yang terdiri dari :**

- 1) Rapat Koordinasi Teknis penyusunan Profil Kesehatan Provinsi
- 2) Rapat Koordinasi Teknis penyusunan Profil Kesehatan Kab/ Kota
- 3) Penguatan Program PIS PK
- 4) Sosialisasi dan Advokasi PHBS
- 5) Kampanye perilaku hidup sehat dan bersih bagi pelajar 6) Bimtek Pembinaan UKM sekunder dan Primer

**8. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya yaitu sebanyak 1 (satu) kegiatan yang terdiri dari :**

- 1) Pembangunan Puskesmas Tahap II Kab. Maybrat,
- 2) Pembangunan Puskesmas Tahap II Kab. Manokwari Selatan,

**9 Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata, yaitu sebanyak 3 ( Tiga) kegiatan yang terdiri dari:**

- 1) Pengadaan Tambahan Lahan RSUD Provinsi
- 2) Pembangunan RSUD Provinsi
- 3) Pelayanan Pengelolaan Darah Untuk OAP

**10 Program Rujukan Kesehatan Bagi Orang Asli Papua, yaitu sebanyak 2 (Dua) kegiatan yang terdiri dari :**

- 1) Rujukan Kesehatan bagi orang Papua
- 2) Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi OAP Tingkat Provinsi

Berbagai langkah antisipatif akan ditempuh oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat sebagai strategi pencapaian dari berbagai sasaran dan indikator dalam Rencana Kerja pada Tahun Anggaran 2018.



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. GAMBARAN UMUM DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT**

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Papua

Barat Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Papua

Barat.

### **1. Kewenangan**

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Provinsi Papua Barat dan secara administratif dibina oleh Sekertaris Daerah Provinsi Papua Barat.

### **2. Struktur Organisasi**

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat terdiri dari :

2.1. Kepala Dinas

2.2. Sekretariat yang terdiri dari :

2.2.1. Sub Bagian Hukum, Kepegawaian dan Umum;

2.2.2. Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Aset ;

2.2.3. Sub Bagian Program, Informasi dan Humas;

2.3. Bidang Pelayanan Kesehatan :

2.3.1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;

2.3.2. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;

2.3.3. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional;

2.4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- 2.4.1. Seksi Surveilen dan Imunisasi;
- 2.4.2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
- 2.4.3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Jiwa dan NAPZA;

2.5. Bidang Kesehatan Masyarakat

- 2.5.1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 2.5.2. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga;
- 2.5.3. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;

2.6. Bidang Sumber Daya Kesehatan

- 2.6.1. Seksi Kefarmasian;
- 2.6.2. Seksi Alat Kesehatan dan PKRT;
- 2.6.3. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;

### 3. Jumlah Pegawai

Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Menurut Golongan Kepegawaian per 31 Desember 2017 adalah sebagaimana tercantum pada tabel. 1 :

**Tabel. 1**

#### Jumlah Pegawai Menurut Golongan

URAIAN	MENURUT GOLONGAN DAN JABATAN				KETERANGAN
	Per 31 Desember 2017	Mutasi		Per 31 Desember 2018	
		Tambah	Kurang		
1	2	3	4	5	6
<b>1 STRUKTURAL</b>	<b>21</b>	-	-	<b>21</b>	
a Eselon II	1	-	-	1	
b Eselon III	5	-	-	5	
c Eselon IV	15	-	-	15	
<b>2 FUNGSIONAL</b>	<b>83</b>	-	-	<b>83</b>	
<b>3 STAF</b>	<b>42</b>	<b>4</b>	-	<b>46</b>	
<b>JUMLAH</b>	<b>146</b>	-	-	<b>150</b>	

Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Menurut Pendidikan per 31 Desember 2017 adalah sebagaimana tercantum pada tabel. 2 :

**Tabel. 2**

**Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan**

URAIAN		MENURUT PENDIDIKAN					JUMLAH	
		S2 / Spesialis	S1	D3	SLTA / SPK	SLTP		SD
1		2	3	4	5	6	7	8
<b>1</b>	<b>PEGAWAI STRUKTURAL</b>							
	a Kepala	1						1
	b Sekretaris	1						1
	c Bidang	1	3					4
	d Kasie dan Kasubag	6	14					20
	e Staf	1	29	8	5	-	-	43
	<b>SUB JUMLAH</b>	<b>10</b>	<b>46</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>69</b>
<b>2</b>	<b>PEGAWAI FUNGSIONAL</b>							
	a Pegawai RSU Manokari	2	11	32		-	-	45
	b Pegawai Puskesmas				32	-	-	32
	<b>SUB JUMLAH</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>77</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>57</b>	<b>40</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>150</b>

Sumber Data : Bagian PPSDM Dinkes Provinsi Papua Barat

**B. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL**

Dalam pelaksanaan pembangunan selama ini, dan yang akan datang masih menghadapi berbagai permasalahan sebagai akibat dari kelemahan-kelemahan yang membutuhkan tindakan pembenahan dan perbaikan maupun ancaman-

ancaman dari luar yang akan dihadapi. Namun demikian dengan kekuatan-kekuatan yang dimiliki apabila dikelola dengan baik akan menciptakan peluang untuk meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. Dalam situasi dan kondisi yang demikian kompleks, ancaman-ancaman dari luar harus tetap diwaspadai. Faktor-faktor internal yang merupakan kekuatan dan kelemahan serta faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, adalah sebagai berikut :

## **1. Faktor Internal**

### **1.1. Kekuatan**

- a) Posisi geografis yang strategis
- b) Luas wilayah dengan potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimpah
- c) Memiliki potensi olahraga, seni dan budaya

### **1.2. Kelemahan**

- a) SDM dan SDA belum dipersiapkan untuk memasuki era pasar bebas
- b) Partisipasi masyarakat pribumi masih rendah
- c) Terbatasnya prasarana dan sarana kesehatan
- d) Terbatasnya prasarana dan sarana pendidikan di bidang kesehatan
- e) Kapasitas kelembagaan Pemerintah dan Publik masih lemah
- f) Lemahnya disiplin pegawai

## **1. Faktor Eksternal**

### **2.1. Peluang**

- a) Kebijakan yang konsisten dari pemerintah untuk meningkatkan SDM
- b) Iklim demokrasi yang terus berkembang di era reformasi
- c) Desentralisasi wewenang diharapkan memberi peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat

## **2.2. Ancaman**

- a) Kurangnya orientasi pada publik dalam pelaksanaan pembangunan
- b) Timbul kerawanan sosial bagi masyarakat di daerah pedalaman terpencil
- c) Timbulnya bahaya penyakit HIV/AIDS akibat sex bebas

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN RENCANA KERJA 2018**

Penyelenggaraan otonomi daerah telah membawa tuntutan dan perubahan terhadap sistim nilai dan budaya kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan. Penyelenggaraan otonomi daerah menuntut nilai dasar yang senantiasa dapat mengakomodasikan kebutuhan yang berorientasi kerangka pikir kepada aspirasi masyarakat dengan prinsip-prinsip demokratisasi, peran, serta, pemerataan dan berkeadilan. Kondisi tersebut menuntut adanya kerangka pikir yang terstruktur untuk dapat memberdayakan fungsi publik agar lebih sesuai dengan tuntutan perkembangan ekonomi, politik, sosial dan budaya. Untuk itu diperlukan peningkatan budaya dan etos kerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil serta pertanggungjawaban berdasarkan nilai-nilai akuntabilitas menuju tatakelola yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme pada Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

Rencana Kerja merupakan gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi. Rencana Kerja ini dapat dilakukan oleh instansi sendiri atau bekerjasama dengan pejabat dan perencana anggaran daerah. Rencana Kerja ini sangat penting bagi organisasi yang berorientasikan hasil, sehingga hasilnya dapat diukur kinerjanya dan melihat tingkat kinerja yang telah dicapai atau hasil-hasil yang diperoleh. Rencana Kerja ini, dapat dilakukan dengan baik jika ada dukungan dari berbagai pihak, baik secara internal maupun eksternal.

Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) ini disusun berdasarkan Peraturan

Menteri dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8

Tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Permendagri ini memberikan tuntunan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) sebagai bagian integral dari siklus penyusunan rencana anggaran yang utuh dan dikerangkakan dalam suatu Sistem Perencanaan Pemerintah Daerah.

Esensi dari Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat daerah (RK-SKPD) bagi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat adalah perwujudan dari implementasi sistem pengendalian manajemen sektor publik di Provinsi Papua Barat. Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaiannya (program dan kegiatan) yang selaras. Atas dasar tersebut, Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah diawali dengan penyesuaian terhadap Rencana Strategis yang mendefinisikan visi, misi dan tujuan/sasaran strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. Secara selaras setiap tahunnya ditetapkan program dan kegiatan untuk dilaksanakan dalam rangka pemenuhan visi, misi dan tujuan/sasaran strategis tersebut. Sistem pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat yang berhasil diperoleh. Pada setiap awal periode pelaksanaan program/kegiatan, Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) itu dikomunikasikan kepada para *stakeholders* dalam wujud Dokumen Rencana.

Dokumen Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) memiliki dua fungsi utama. Pertama, Rencana Kerja merupakan sarana bagi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk menyampaikan program/kegiatan dan indikator yang akan dikerjakan kepada seluruh *stakeholders* (Gubernur dan masyarakat). Kedua, Rencana Kerja merupakan sarana untuk mengendalikan pelaksanaan program/kegiatan serta indikator kinerja pada Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa datang.

Dua fungsi utama Rencana Kerja tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Rencana Kerja oleh setiap instansi pemerintah.

Dengan demikian, maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2018 mencakup hal-hal berikut ini :

- 1 Aspek Kualitas Rencana Kerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadi Rencana 2018 sebagai sarana pertanggungjawaban Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat atas berbagai program/kegiatan serta indikator yang akan dilaksanakan pada tahun 2018. Esensi Rencana Kerja yang disusun merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi dan tujuan/sasaran strategis bisa dicapai pada tahun 2018 sesuai dengan target.
- 2 Aspek Manajemen Kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadi Rencana Kerja 2018 sebagai sarana pedoman pencapaian kinerja oleh manajemen Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat bagi upaya-upaya perbaikan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya. Untuk setiap target/sasaran yang belum tercapai pada tahun sebelumnya, manajemen Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dapat merumuskan strategi pemecahan masalahnya sehingga visi, misi dan tujuan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

#### **D. SISTIMATIKA RENJA 2018**

Dalam Rencana Kerja ini disajikan data kegiatan maupun sumber pendanaan yang bersifat strategis dan indikatif, yaitu data kegiatan sebagaimana tercantum dalam lampiran Rencana Kerja Tahun Anggaran 2018. Strategis di sini dimaksudkan kegiatan yang mempunyai bobot strategis dalam kaitannya dengan tugas pokok dan kewenangan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, sementara dari sudut pembiayaannya disajikan biaya yang secara langsung digunakan untuk membiayai kegiatan tidak termasuk biaya yang bersifat penunjang.

Rencana Kerja individual perkegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator *input*, *output*, dan *outcome*.

Dokumen Rencana Kerja ini mengkonsolidasikan pencapaian Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat selama tahun 2017 - 2022. Rencana Kerja tahun 2018 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2018, diuraikan dalam bentuk bab-bab sebagai berikut :

- Bab I**   Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas profil Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dan menjabarkan maksud dan tujuan penyusunan.
- Bab II**   Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD tahun yang lalu.
- Bab III**   Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan..
- Bab IV**   Penutup, menjelaskan kesimpulan meyeluruh dari Dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2018 ini dan mengutarakan saran yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang



## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA**

#### **SKPD TAHUN YANG LALU**

##### **A. Hasil Pelaksanaan RENJA Tahun Anggaran 2017**

Sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu dalam Rencana SKPD Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2018 juga harus dilakukan evaluasi terhadap dokumen rencana kerja 2017. Evaluasi terhadap Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat meliputi 3 (tiga) hal, yaitu realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan; realisasi program/kegiatan yang memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan dan realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan. Selain itu juga dibahas mengenai implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD dan kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Secara umum Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah di Provinsi Papua Barat untuk melaksanakan kebijakan daerah yang bersifat spesifik. Dalam melaksanakan program dan kegiatan yang bersifat administratif maupun bersifat teknis secara proposional telah berjalan dengan baik. Indikator keberhasilan terhadap pelaksanaan tugas ini adalah adanya komitmen kerja yang baik antara kepala dinas beserta bawahannya dan penguasaan di bidang tugas masing-masing pegawai dengan baik. Berikut Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan s/d Tahun 2017 Provinsi Papua Barat:

Rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja pembangunan satuan kerja perangkat daerah (RKP-SKPD) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2017 - 2022.

Pelaksanaan kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2017 dibiayai dari anggaran Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dengan Tabel rincian sebagai berikut:

**TABEL Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan RENJA Dinas Kesehatan Papua Barat Tahun Anggaran 2017**

PROGRAM	URAIAN		BELANJA LANGSUNG			KETERANGAN
			ANGGARAN	REALISASI	%	
			6.437.621.192,00	3.882.465.469,00	60,31	
<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>			24.906.200,00	24.906.200,00	100,00	
	1	Penyediaan jasa surat menyurat	1.072.550.000,00	216.948.709,00	20,23	
	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	
	3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1.825.850.000,00	1.353.659.098,00	74,14	
	4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	294.575.000,00	164.964.956,00	56,00	
	5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	200.044.992,00	200.044.992,00	100,00	
	6	Penyediaan alat tulis kantor	200.000.000,00	199.979.200,00	99,99	
	7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	41.350.000,00	41.250.000,00	99,76	
	8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	184.000.000,00	80.200.000,00	43,59	
	9	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	183.600.000,00	157.925.858,00	86,02	
	10	Penyediaan makanan dan minuman	2.060.745.000,00	1.122.307.856,00	54,46	

	11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	300.000.000,00	270.278.600,00	90,09	
	12	Pemutakhiran Data Program dan Kepegawaian	6.104.595.000,00	3.028.244.593,00	49,61	
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>			300.000.000,00	299.500.000,00	99,83	
	1	Pengadaan peralatan gedung kantor	1.146.195.000,00	623.263.151,00	54,38	
	2	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	136.000.000,00	135.133.442,00	99,36	
	3	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	72.000.000,00	44.700.000,00	62,08	

PROGRAM	URAIAN	BELANJA LANGSUNG			KETERANGAN	
		ANGGARAN	REALISASI	%		
	4	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	500.000.000,00	498.428.000,00	99,69	
	5	Pembangunan Gedung Kantor	2.000.000.000,00	72.700.000,00	3,64	
	6	Pembangunan/Penataan Halaman Gudang Perbekalan Kesehatan	449.400.000,00	448.628.000,00	99,83	
	7	Pembangunan Fasilitas UKBM Percontohan	421.000.000,00	421.000.000,00	100,00	
	8	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor 2016 (Lanjutan)	485.080.000,00	484.892.000,00	99,96	
	9	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	594.920.000,00	0,00	0,00	
	10	Pengadaan Kanopi dan Pendaratan Medical Boat	1.234.200.000,00	1.083.390.000,00	87,78	
<b>Program peningkatan disiplin aparatur</b>			263.200.000,00	199.640.000,00	75,85	
	1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	511.000.000,00	460.250.000,00	90,07	
	2	Pengadaan pakaian kerja lapangan	460.000.000,00	423.500.000,00	92,07	
	3	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	1.140.000.000,00	0,00	0,00	
<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>			1.000.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Penyusunan Peraturan Daerah di bidang Kesehatan	140.000.000,00	0,00	0,00	

	2	Sosialisasi peraturan perundang-	3.696.032.000,00	2.125.863.443,00	57,52	
		undangan				
<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>						
			50.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	95.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Penyusunan Renstra dan Renja 2017-2021 serta LKPD	500.000.000,00	0,00	0,00	
	3	Pengumpulan Data, Pemutakhiran Data dan Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi				
	4		310.000.000,00	0,00	0,00	
	5	Rapat Koordinasi Teknis Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun 2017				
	6		580.000.000,00	0,00	0,00	
	7	Pelatihan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	2.161.032.000,00	2.125.863.443,00	98,37	
	8	Rapat Kerja Kesehatan Daerah/Hari Kesehatan Nasional	0,00	0,00	0,00	
	9	Penyusunan Jaringan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Provinsi Papua Barat.	11.903.822.341,00	2.518.188.531,00	21,15	
<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>			6.000.000.000,00	1.080.661.020,00	18,01	
	1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	200.000.000,00	185.000.000,00	92,50	
	2	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	2.003.997.343,00	316.747.511,00	15,81	
	3	Distribusi Obat ke Kabupaten/Kota	550.000.000,00	537.000.000,00	97,64	
	4	Peningkatan Kapasitas Pengelola Obat Puskesmas	350.000.000,00	0,00	0,00	
	5	Evaluasi Rencana Kebutuhan Obat (RKO) dan RKO Program/Lintas sektor	799.825.000,00	0,00	0,00	
	6	Pengadaan selasar Instalasi Farmasi	1.999.999.998,00	398.780.000,00	19,94	
	7	Pembangunan Taman Instalasi Farmasi	4.749.504.000,00	2.931.663.000,00	61,73	

<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>			2.519.504.000,00	2.215.904.000,00	87,95	
<b>PROGRAM</b>	<b>URAIAN</b>		<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>	<b>KETERANGAN</b>
	4	Peningkatan Kapasitas Pengelola Obat Puskesmas	350.000.000,00	0,00	0,00	
	5	Evaluasi Rencana Kebutuhan Obat (RKO) dan RKO Program/Lintas sektor	799.825.000,00	0,00	0,00	
	6	Pengadaan selasar Instalasi Farmasi	1.999.999.998,00	398.780.000,00	19,94	
	7	Pembangunan Taman Instalasi Farmasi	4.749.504.000,00	2.931.663.000,00	61,73	
<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>			2.519.504.000,00	2.215.904.000,00	87,95	
	1	Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat (Mobile Klinik)	550.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Peningkatan kapasitas Perawat tentang Pertolongan Pertama Gawat Darurat				
	3		800.000.000,00	715.759.000,00	89,47	
	4	Peningkatan Kapasitas BTCLS	550.000.000,00	0,00	0,00	
	5	Peningkatan Kapasitas ATCLS	330.000.000,00	0,00	0,00	
	6	Pelatihan MFR	300.000.000,00	0,00	0,00	
<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>			300.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Pertemuan Perencanaan dan Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat	14.409.937.712,00	983.737.712,00	6,83	
<b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya</b>			8.025.000.000,00	294.800.000,00	3,67	
	1	Pembangunan Puskesmas Tahap II Kab. Maybrat	5.885.000.000,00	189.000.000,00	3,21	
	2	Pembangunan Puskesmas Tahap II Kab. Manokwari Selatan	499.937.712,00	499.937.712,00	100,00	
	3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas di Tingkat Distrik 2016 (Lanjutan)	100.529.450.500,00	59.885.274.000,00	59,57	
<b>Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata</b>			65.529.450.500,00	56.628.328.000,00	86,42	
	1	Pembangunan rumah sakit	35.000.000.000,00	3.256.946.000,00	9,31	
	2	Pembangunan rumah sakit umum rujukan provinsi (DAK)	500.000.000,00	498.629.296,00	99,73	
<b>Program Peningkatan Pelayanan kesehatan anak balita</b>			250.000.000,00	248.629.296,00	99,45	
	1	Pelatihan Tenaga Kesehatan tentang Pelayanan Neonatal	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	

	2	Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	491.342.600,00	202.439.464,00	41,20	
<b>Program Jaminan Kesehatan Masyarakat</b>			243.371.300,00	0,00	0,00	
	1	Evaluasi Pelaksanaan JKN	247.971.300,00	202.439.464,00	81,64	
	2	Sosialisasi Jamkesmas tingkat Provinsi	17.142.884.297,00	16.908.965.345,00	98,64	
<b>Program Rujukan Kesehatan bagi orang Papua</b>			16.909.957.980,00	16.729.960.980,00	98,94	
	1	Rujukan kesehatan bagi orang Papua	232.926.317,00	179.004.365,00	76,85	
	2	Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi	641.514.500,00	299.075.601,00	46,62	
Orang Papua tingkat Provinsi <b>Program Bimdal Perencanaan dan Pendayagunaan</b>			119.155.500,00	0,00	0,00	
	1	Pembinaan, Pengembangan dan	323.359.000,00	299.075.601,00	92,49	
	2	Pengkajian Pendayagunaan SDM Seleksi dan pengiriman tenaga	199.000.000,00	0,00	0,00	
	3	kesehatan teladan Monitoring dan Evaluasi data SDM kesehatan	0,00	0,00	0,00	
<b>Program pengiriman dan pendisiplinan tenaga kesehatan</b>			0,00	0,00	0,00	

PROGRAM	URAIAN	BELANJA LANGSUNG			KETERANGAN
		ANGGARAN	REALISASI	%	
	4	Peningkatan Kapasitas Pengelola Obat Puskesmas	350.000.000,00	0,00	0,00
	5	Evaluasi Rencana Kebutuhan Obat (RKO) dan RKO Program/Lintas sektor	799.825.000,00	0,00	0,00
	6	Pengadaan selasar Instalasi Farmasi	1.999.999.998,00	398.780.000,00	19,94
	7	Pembangunan Taman Instalasi Farmasi	4.749.504.000,00	2.931.663.000,00	61,73
<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>			2.519.504.000,00	2.215.904.000,00	87,95
	1	Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat (Mobile Klinik)	550.000.000,00	0,00	0,00
	2	Peningkatan Kapasitas Perawat tentang Pertolongan Pertama Gawat Darurat	800.000.000,00	715.759.000,00	89,47
	3				
	4	Peningkatan Kapasitas BTCLS	550.000.000,00	0,00	0,00
	5	Peningkatan Kapasitas ATCLS	330.000.000,00	0,00	0,00
	6	Pelatihan MFR	300.000.000,00	0,00	0,00
<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>			300.000.000,00	0,00	0,00

	1	Pertemuan Perencanaan dan Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat	14.409.937.712,00	983.737.712,00	6,83
<b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya</b>			8.025.000.000,00	294.800.000,00	3,67
	1	Pembangunan Puskesmas Tahap II Kab. Maybrat	5.885.000.000,00	189.000.000,00	3,21
	2	Pembangunan Puskesmas Tahap II Kab. Manokwari Selatan	499.937.712,00	499.937.712,00	100,00
	3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas di Tingkat Distrik 2016 (Lanjutan)	100.529.450.500,00	59.885.274.000,00	59,57
<b>Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata</b>			65.529.450.500,00	56.628.328.000,00	86,42
	1	Pembangunan rumah sakit	35.000.000.000,00	3.256.946.000,00	9,31
	2	Pembangunan rumah sakit umum rujukan provinsi (DAK)	500.000.000,00	498.629.296,00	99,73
<b>Program Peningkatan Pelayanan kesehatan anak balita</b>			250.000.000,00	248.629.296,00	99,45
	1	Pelatihan Tenaga Kesehatan tentang Pelayanan Neonatal	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00
	2	Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	491.342.600,00	202.439.464,00	41,20
<b>Program Jaminan Kesehatan Masyarakat</b>			243.371.300,00	0,00	0,00
	1	Evaluasi Pelaksanaan JKN	247.971.300,00	202.439.464,00	81,64
	2	Sosialisasi Jamkesmas tingkat Provinsi	17.142.884.297,00	16.908.965.345,00	98,64
<b>Program Rujukan Kesehatan bagi orang Papua</b>			16.909.957.980,00	16.729.960.980,00	98,94
	1	Rujukan kesehatan bagi orang Papua	232.926.317,00	179.004.365,00	76,85
	2	Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi	641.514.500,00	299.075.601,00	46,62
Orang Papua tingkat Provinsi			119.155.500,00	0,00	0,00
<b>Program Bimdal Perencanaan dan Pendayagunaan</b>					
	1	Pembinaan, Pengembangan dan	323.359.000,00	299.075.601,00	92,49
	2	Pengkajian Pendayagunaan SDM Seleksi dan pengiriman tenaga	199.000.000,00	0,00	0,00
	3	kesehatan teladan Monitoring dan Evaluasi data SDM	0,00	0,00	0,00
Kesehatan			0,00	0,00	0,00
<b>Program pengiriman dan pendisiplinan tenaga kesehatan</b>					

PROGRAM	URAIAN	BELANJA LANGSUNG			KETERANGAN
		ANGGARAN	REALISASI	%	
Program Jaminan Kesehatan Masyarakat		243.371.300,00	0,00	0,00	

	1	Evaluasi Pelaksanaan JKN	247.971.300,00	202.439.464,00	81,64
	2	Sosialisasi Jamkesmas tingkat Provinsi	17.142.884.297,00	16.908.965.345,00	98,64
<b>Program Rujukan Kesehatan bagi orang Papua</b>			16.909.957.980,00	16.729.960.980,00	98,94
	1	Rujukan kesehatan bagi orang Papua	232.926.317,00	179.004.365,00	76,85
	2	Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi Orang Papua tingkat Provinsi	641.514.500,00	299.075.601,00	46,62
<b>Program Bimdal Perencanaan dan Pendayagunaan</b>			119.155.500,00	0,00	0,00
	1	Pembinaan, Pengembangan dan Pengkajian Pendayagunaan SDM Kesehatan	323.359.000,00	299.075.601,00	92,49
	2	Seleksi dan pengiriman tenaga kesehatan teladan	199.000.000,00	0,00	0,00
	3	Monitoring dan Evaluasi data SDM Kesehatan	0,00	0,00	0,00
<b>Program pengiriman dan pendisiplinan tenaga kesehatan ke distrik, kampung terencil dan terisolir</b>			0,00	0,00	0,00
	1	Menempatkan Dokter/Bidan Desa pada daerah terisolir	15.448.893.500,00	2.761.011.765,00	17,87
<b>Program Bimdal Pendidikan dan Pelatihan</b>			232.570.000,00	0,00	0,00
	1	Pelatihan fungsional dan manajemen Kesehatan	500.000.000,00	393.132.000,00	78,63
	2	Bantuan Beasiswa Tenaga Kesehatan	300.023.500,00	0,00	0,00
	3	Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik	776.300.000,00	731.162.000,00	94,19
	4	Pendidikan bagi calon tenaga dokter spesialis dan Nakes lain untuk RS Rujukan Papua Barat	350.000.000,00	290.000.000,00	82,86
	5	Peningkatan Kapaitas Tenaga Kesehatan Sarjana Kesehatan Masyarakat	340.000.000,00	203.902.400,00	59,97
	6	Peningkatan Kapaitas Tenaga Kesehatan Ikatan Apoteker Indonesia	300.000.000,00	285.620.365,00	95,21
	7	Peningkatan Kapaitas Tenaga Kesehatan Gizi	300.000.000,00	0,00	0,00
	8	Peningkatan Kapaitas Tenaga Kesehatan Bidan	350.000.000,00	0,00	0,00
	9	Peningkatan Kapaitas Tenaga Kesehatan Perawat	10.000.000.000,00	358.462.000,00	3,58
	10	Pembangunan Gedung BAPELKES	1.500.000.000,00	0,00	0,00
	11	Pembangunan Pagar BAPELKES	500.000.000,00	498.733.000,00	99,75
	12	Pembangunan Talud Jalan masuk	342.570.000,00	0,00	0,00
<b>BAPELKES</b>			232.570.000,00	0,00	0,00
<b>Program Bimdal Registrasi dan Akreditasi</b>					
	1	Sosialisasi, koordinasi dan penguatan	110.000.000,00	0,00	0,00
	2	Jejaring kerja MTKP Melaksanakan sertifikasi dan proses registrasi	600.000.000,00	0,00	0,00



			300.000.000,00	0,00	0,00
<b>Program Bimdal Kesehatan Rujukan</b>					
	1	Penguatan Kapasitas Tim Pembangunan	300.000.000,00	0,00	0,00
	2	dan Operasionalisasi RSUD Provinsi Upaya Penyelenggaraan Sistem Rujukan	1.000.000.000,00	204.026.600,00	20,40
<b>Imunisasi</b>			250.000.000,00	204.026.600,00	81,61
	1	Pertemuan Monitoring dan Evaluasi	500.000.000,00	0,00	0,00
	2	Pengadaan Rantai Dingin (Cold Chain)	250.000.000,00	0,00	0,00

PROGRAM	URAIAN		BELANJA LANGSUNG			KETERANGAN
			ANGGARAN	REALISASI	%	
	9	Peningkatan Kapaitas Tenaga Kesehatan Perawat	10.000.000.000,00	358.462.000,00	3,58	
	10	Pembangunan Gedung BAPELKES	1.500.000.000,00	0,00	0,00	
	11	Pembangunan Pagar BAPELKES	500.000.000,00	498.733.000,00	99,75	
	12	Pembangunan Talud Jalan masuk BAPELKES	342.570.000,00	0,00	0,00	
<b>Program Bimdal Registrasi dan Akreditasi</b>			232.570.000,00	0,00	0,00	
	1	Sosialisasi, koordinasi dan penguatan jejaring kerja MTKP	110.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Melaksanakan sertifikasi dan proses registrasi	600.000.000,00	0,00	0,00	
<b>Program Bimdal Kesehatan Rujukan</b>			300.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Penguatan Kapasitas Tim Pembangunan dan Operasionalisasi RSUD Provinsi	300.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Upaya Penyelenggaraan Sistem Rujukan Pertemuan Sosialisasi Pelayanan Unit	1.000.000.000,00	204.026.600,00	20,40	
<b>Program Imunisasi</b>			250.000.000,00	204.026.600,00	81,61	
	1	Pertemuan Monitoring dan Evaluasi	500.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Pengadaan Rantai Dingin (Cold Chain)	250.000.000,00	0,00	0,00	
	3	Pengadaan Logistik ADS dan Sefety Box	1.649.999.970,00	1.144.322.135,00	69,35	
<b>Program Penanggulangan Penyakit Malaria</b>			249.999.970,00	0,00	0,00	
	1	Pelatihan dasar pengendalian vektor / entomologi	500.000.000,00	499.100.000,00	99,82	

	2	Pengadaan bahan habis pakai	150.000.000,00	149.636.000,00	99,76	
		lab. Malaria (reagen, slide & box slide,				
	3	Pengadaan Insektisida Untuk Penyemprotan	250.000.000,00	0,00	0,00	
	4	Pengadaan Microscop	250.000.000,00	248.850.000,00	99,54	
	5	Pengadaan Sprayacn dan Fogging	250.000.000,00	246.736.135,00	98,69	
	6	Pencanangan Kelambu Masal	250.000.000,00	0,00	0,00	
<b>Program Penanggulangan Penyakit DBD</b>			250.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan penanggulangan KLB	295.234.490,00	0,00	0,00	
<b>Program Penanggulangan Penyakit Kusta</b>			100.471.500,00	0,00	0,00	
	1	Leprosy Day	194.762.990,00	0,00	0,00	
	2	Pelatihan Kusta Bagi Tenaga Dokter dan Juru Puskesmas di Kab/Kota	1.892.800.000,00	0,00	0,00	
<b>Program Penanggulangan HIV/AIDS</b>			1.892.800.000,00	0,00	0,00	
	1	Pelatihan managemen HIV komprehensif	776.500.000,00	763.500.000,00	98,33	
<b>Program kemitraan kesehatan dengan lembaga agama, lembaga adat, dan lembaga masyarakat</b>			776.500.000,00	763.500.000,00	98,33	
	1	Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dan Bidan Desa	608.730.500,00	0,00	0,00	
<b>Program Peningkatan Jumlah Rumah Sakit PKS Jamkesmas</b>			165.330.000,00	0,00	0,00	
	1	Bimtek Dalam rangka Penanganan masalah dalam JKN	443.400.500,00	0,00	0,00	
	2	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi dan non	541.950.000,00	537.000.000,00	99,09	

PROGRA M	URAIAN	BELANJA LANGSUNG			KETERANGAN
		ANGGARAN	REALISASI	%	
<b>Program Kesehatan Lingkungan</b>		541.950.000,00	537.000.000,00	99,09	
	1 Pengadaan Alat Food Security	530.000.000,00	0,00	0,00	

<b>Program Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan</b>			350.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Tim rekasi cepat / RHA	180.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Pengelolaan data dan informasi PKK	250.000.000,00	0,00	0,00	
<b>Program Pengendalian Penyakit Filariasis</b>			250.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Peningkatan kapasitas Petugas	760.000.000,00	112.627.800,00	14,82	
<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular</b>			250.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Pelatihan Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim	110.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Sosialisasi penanggulangan Penyakit tidak menular	250.000.000,00	0,00	0,00	
	3	Pembentukan Posbindu	150.000.000,00	112.627.800,00	75,09	
	4	Melaksanakan advokasi	200.000.000,00	158.572.983,00	79,29	
<b>Program Penanggulangan ISPA</b>			200.000.000,00	158.572.983,00	79,29	
	1	Peningkatan kapasitas tenaga pengelola ISPA kabupaten	550.000.000,00	501.859.695,00	91,25	
<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>			250.000.000,00	202.659.695,00	81,06	
	1	Rapat koordinasi Peningkatan capaian SPM	300.000.000,00	299.200.000,00	99,73	
	2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Promosi Kesehatan	498.350.000,00	202.619.400,00	40,66	
<b>Program Penjaringan kasus TB Positif (+) di Layanan Kesehatan</b>			250.000.000,00	0,00	0,00	
	1	Pelatihan Hospital DOTS Linkage	248.350.000,00	202.619.400,00	81,59	

	2	Workshop Manejemen TB Anak Tingkat Provinsi	424.999.775,00	0,00	0,00	
<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Frambosia</b>			249.999.775,00	0,00	0,00	
	1	Pelatihan pemegang program	175.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Penemuan kasus	449.999.900,00	0,00	0,00	
<b>PROGRA M</b>	<b>URAIAN</b>		<b>BELANJA LANGSUNG</b>			<b>KETERANGAN</b>
			<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>	
<b>Program Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah</b>			449.999.900,00	0,00	0,00	
	1	Peningkatan kapasitas petugas Kesehatan dalam Penanganan KLB	249.999.900,00	0,00	0,00	
<b>Program Penanggulangan Diare</b>			649.999.775,00	208.896.500,00	32,14	
	1	Pertemuan Monitoring dan evaluasi program pengendalian diare	250.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Peningkatan Kapasitas sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB diare,	299.999.775,00	208.896.500,00	69,63	
	3	Penanggulangan KLB diare, Hepatitis, ISP	100.000.000,00	0,00	0,00	
<b>Program Kesehatan Haji</b>			350.000.000,00	278.057.370,00	79,44	
	1	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan	350.000.000,00	278.057.370,00	79,44	

		Pengembangan Pelayanan				
<b>Program Kesehatan Tradisional, Alternatif dan Komplementer</b>			200.000.000,00	164.135.800,00	82,07	
	1	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan	200.000.000,00	164.135.800,00	82,07	
<b>Program Kesehatan Jiwa</b>			300.000.080,00	0,00	0,00	
	1	Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa	250.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Konsultasi Teknis Pelayanan Kesehatan Jiwa ke Pusat	50.000.080,00	0,00	0,00	
<b>Program Kesehatan Indra</b>			450.000.000,00	199.500.000,00	44,33	
	1	Pertemuan Koordinasi Penyelenggaraan dan Pengembangan Pelayanan	250.000.000,00	0,00	0,00	
	2	Penyediaan Peralatan Kesehatan Pelayanan Kesehatan Indera	200.000.000,00	199.500.000,00	99,75	
<b>JUMLAH</b>			198.300.932.132,00	101.584.066.502,00	51,23	

*Sumber Data : Subbag Keuangan Dinkes Papua Barat*

## **B. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2017**

### **1. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target kinerja program/kegiatan**

Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target kinerja program/kegiatan adalah masih kurangnya perencanaan yang matang dalam penyusunan rencana kerja

untuk tahun yang bersangkutan sehingga target kinerja tidak dapat dicapai sesuai harapan, dalam hal ini koordinasi dan pemahaman tugas sangat perlu guna penyeimbangan dalam pelaksanaan program/kegiatan yang terarah serta relevansi antara program dan pagu anggaran yang tersedia. Selain itu, pada tahun 2017 masih dalam proses perubahan bagan Struktur OPD lama ke OPD yang baru sehingga perlu penyesuaian tupoksi yang baru.

## **2. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program pada RENSTRA OPD**

Dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, implikasi yang timbul adalah adanya peningkatan dedikasi sumber daya manusia dalam melaksanakan program/kegiatan apabila target telah tercapai dan peningkatan kasus/masalah kesehatan di masyarakat apabila target belum tercapai. Namun tidak semua indikator yang belum tercapai secara langsung berdampak pada peningkatan kasus/masalah kesehatan di masyarakat.

## **3. Kebijakan / Tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi factor – faktor penyebab tersebut.**

1. Komitmen bersama mulai dari Kepala Dinas, pemegang program sampai dengan staf 2 Kerjasama yang baik antara lintas program dan lintas sektor
3. Pembinaan secara kontinyu kepada pemegang program yang ada di Kabupaten/Kota
4. Pembinaan terhadap kader-kader kesehatan yang ada di wilayah
5. Pertemuan monitoring evaluasi program rutin terhadap kemajuan, hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan program di lapangan.
6. Berusaha membuat terobosan/inovasi terhadap pelaksanaan program misalnya Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Berbasis Masyarakat (PiPiTeMBeM), Si Jari Emas, Gema Pramantik, TGC Surveilans

### **C. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan**

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan dan kegagalan dapat dilihat sejauh mana strategi pencapaian sasaran berupa kebijakan yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program-program yang menjadi tolok ukur pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

# TABEL C I

## INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) RENSTRA DINAS KESEHATAN MENGACU PADA RPJMD

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2016)	TARGET DAN CAPAIAN RENSTRA											
				2017		2018		2019		2020		2021		2022	
				TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
1	Jumlah Kematian Ibu OAP	Absolut	49 Perkelahiran Hidup (OAP = 35)	45 (30)	44 (-)	40 (25)		35 (20)		30 (15)		25 (10)		20 (5)	
2	Jumlah Kematian Anak OAP	Absolut	1E5 Perkelahiran Hidup (OAP = 150)	180 (145)	175 (-)	175 (140)		170 (135)		165 (130)		160 (125)		155 (120)	
3	Prevalensi HIV/AIDS	Persen (%)	2,70	2	2,3	1,9		1,8		1,7		1,6		1,5	
4	Rasio Tenaga Kesehatan, Dokter, Tenaga Medis persatuan penduduk	Per 1.000 Penduduk	TK : 0,59; D : 0,21; TM : 0,38	TK : 0,76; D : 0,38; TM : 0,38	TK : 4,95; D : 0,35; TM : 0,65	TK : 1,05; D : 0,52; TM : 0,53		TK : 1,32; D : 0,65; TM : 0,67		TK : 1,57; D : 0,77; TM : 0,80		TK : 1,81; D : 0,89; TM : 0,92		TK : 1,81; D : 0,89; TM : 0,92	

5	Cakupan Jumlah Puskesmas Terakreditasi di Distrik	Persen (%)	3	10	23,87	29		49		68		87		90	
6	Jumlah RSUD Rujukan Provinsi	Unit	2	2	2	2		3		4		4		4	



1. Dari tabel diatas dapat dianalisa Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Papua Barat tahun 2017 adalah sebanyak 44 orang ibu dengan jumlah penyebab kematian terbanyak adalah disebabkan oleh penyebab akibat lain-lain sebanyak 15 kasus dan terbanyak kedua adalah disebabkan oleh Perdarahan sebanyak 12 kasus. Kabupaten penyumbang kematian terbanyak adalah kabupaten Raja Ampat, mengingat keadaan geografis perairan dan kepulauan yang sulit diprediksi.

***Angka Kematian Ibu Orang Asli Papua (OAP) belum dapat didata sebab pada layanan belum memisahkan pendataan antara Ibu***

2. Jumlah Kematian Neonatus di Provinsi Papua Barat tahun 2017 umur 0 - 28 hari adalah 175 Bayi, dengan jumlah penyebab kematian terbanyak adalah disebabkan oleh penyebab akibat Asfiksia (kondisi kekurangan oksigen pada pernapasan) sebanyak 45 kasus dan terbanyak kedua adalah disebabkan oleh Lain-lain sebanyak 31 kasus.

Angka Kematian Bayi Orang Asli Papua (OAP) belum dapat didata sebab pada layanan belum memisahkan pendataan antara Bayi OAP dan Bukan OAP.

Data Baseline dan Target sangat jauh berbeda sebab pada penetapan baseline dan target masih banyak kabupaten/kota yang belum melaporkan

3. Prevalensi HIV/AIDS

Jumlah kasus HIV yang ditemukan dan dilaporkan masih jauh dari jumlah kasus HIV yang diperkirakan, hal ini juga diperkuat dengan jumlah klien yang berkunjung di tahun 2017 sejumlah 22.740 orang sementara yang dilakukan test berjumlah 22.142 orang. Belum semua orang yang terdiagnosis HIV mendapatkan terapi ARV, ditahun 2017 dari jumlah HIV (+) sebanyak 427 orang yang diobati hanya 297 orang, disamping permasalahan lainnya seperti masih tingginya angka putus obat ARV dan masih banyak pula yang belum memulai pengobatan.

4. Rasio Tenaga Kesehatan, Dokter, dan Tenaga Medis persatuan penduduk

Dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Jumlah Tenaga Medis terutama Jumlah Dokter Umum masih rendah bila dibandingkan dengan Jumlah Penduduk (Per 1.000 satuan Penduduk), hal ini sudah diatasi dengan kerjasama Pemerintah Daerah dan Kementerian Kesehatan dengan adanya Nusantara Sehat yang sudah berjalan demi mendukung kebutuhan Tenaga Medis yang belum ada di Pelayanan Dasar / Puskesmas. Selain itu walaupun secara umum Jumlah Tenaga Kesehatan sudah dinilai tinggi namun penyebaran di kabupaten/kota se Provinsi papua Barat yang belum merata.

5. Cakupan Jumlah Puskesmas Terakreditasi di Distrik

Tujuan utama akreditasi puskesmas adalah untuk pembinaan peningkatan mutu kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu, sistem

penyelenggaraan pelayanan serta program dan penerapan manajemen risiko. Jumlah Puskesmas di Papua Barat sampai dengan tahun 2017 berjumlah 155 Puskesmas.

#### 6. Jumlah Rumah Sakit Rujukan Provinsi

Sampai dengan 31 Desember 2017, Rumah Sakit Umum Rujukan Provinsi masih dalam tahap pembangunan. Berbagai hambatan banyak dialami terutama terhadap anggaran yang minim dan didukung hanya dengan sumber anggaran daerah (APBD). Target Operasional Rumah Sakit di laksanakan pada Tahun 2020 sehingga penerimaan SDM harus sudah dilaksanakan di Tahun 2019.

***Dengan demikian untuk standar pelayanan minium ( SPM ) Dinas kesehatan pada Tahun 2017 masih sangat rendah terutama terkait data - data orang Asli papua ( OAP ) yang sudah terlayani di FASYANKES – FASYANKES, untuk di Tahun - tahun yang akan datang, akan lebih ditingkatkan lagi mengenai tingkat pelayanan pada masyarakat di Papua Barat khususnya untuk Orang Asli Papua ( OAP )***

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

#### **A. Tujuan dan Sasaran Kinerja**

##### **3.1 Telaah terhadap kebijakan Nasional.**

RENJA Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat mengacu pada RENSTRA Dinas Kesehatan Papua Barat Tahun 2017 - 2022, RPJMD Provinsi Papua Barat 2017-2022 dan Renstra Kementerian Kesehatan RI. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat mengakomodasi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007, terutama mengenai pembagian urusan pemerintah bidang kesehatan yang merupakan lampiran dari peraturan Pemerintah tersebut.

Berdasarkan RPJMD Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Papua Barat terpilih untuk Periode 2017-2022 yang mengacu pada Visi, Misi, dan Nawa cita Presiden yang ditetapkan pada Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019.

Pembangunan kesehatan Indonesia pada periode 2017-2022 adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran RPJMD 2017-2022 adalah : Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan dengan indikator sebagai berikut : 1) angka kematian ibu orang asli Papua (OAP); 2) angka kematian bayi orang asli Papua (OAP); 3) prevalensi HIV/AIDS; 4) Rasio tenaga kesehatan, dokter, tenaga medis per satuan penduduk; 5) cakupan puskesmas terakreditasi di distrik; dan 6) RSUD rujukan provinsi.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional : 1) pilar paradigma sehat dilakukan dengan peningkatan strategi Sumber daya kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi

sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis risiko kesehatan; 3) sementara itu jaminan kesehatan nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran, kendali mutu dan kendali biaya.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan daerah 2017-2022 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2017-2027, yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang asli Papua agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya diseluruh wilayah Indonesia.

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2027 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya Angka Kematian Ibu, menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita.

### **3.2 Tujuan dan Sasaran RENJA Perangkat Daerah**

Penetapan tujuan dan sasaran merupakan tahap terpenting dalam perencanaan pembangunan yang menjadi dasar penyusunan kinerja pembangunan daerah untuk lima tahun mendatang dalam rentang waktu Tahun 2017-2022. Tujuan dimaksud merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang menunjukkan hasil akhir jangka waktu tertentu.

Dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan. Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Provinsi Papua Barat dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya.

Oleh karena itu, sasaran dinyatakan sesuai indikator secara spesifik, fokus, terukur, dan dapat dicapai dengan indikator kinerja atau tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun. Setiap sasaran mencerminkan indikator kinerja yang akan dicapai untuk setiap Tahunnya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Berdasarkan visi dan misi pembangunan jangka menengah provinsi papua barat, maka OPD Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat menetapkan 2 misi prioritas yaitu:

1. Menciptakan tata Kelola Pemerintahan yang baik berbasis Aparatur yang berwibawa serta otonomi khusus yang efektif.

Tujuan pada misi ini adalah Meningkatkan Aksebilitas kinerja dan Profesionalisme Pelayanan OPD Bidang Kesehatan. dengan sasaran yang terdiri dari :

- a. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas pengelolaan APBD
- b. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana.
- c. Meningkatnya disiplin dan kapasitas sumberdaya aparatur
- d. Meningkatnya kualitas system pelaporan capaian kinerja dan keuangan.

2. Misi 2 adalah Meningkatkan kualitas pelayanan dasar dibidang Pendidikan dan kesehatan.

Tujuan daripada misi ini adalah meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, dengan sasaran-sasaran capaiannya adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat
- 2) Meningkatkan Akses Prasarana dan sarana Kesehatan

tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya.

Oleh karena itu, sasaran dinyatakan sesuai indikator secara spesifik, fokus, terukur, dan dapat dicapai dengan indikator kinerja atau tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun. Setiap sasaran mencerminkan

indikator kinerja yang akan dicapai untuk setiap Tahunnya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

### **3.3 PROGRAM DAN KEGIATAN**

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rancana Strategis Tahun 2017 - 2022 disusun Rencana Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tiap tahunnya. Rencana Kinerja ini disahkan menjadi DPA oleh DPRD selaku pemegang amanat rakyat. DPA ini pada hakekatnya merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam satu tahun pelaksanaan anggaran.

DPA merupakan komitmen Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi mandat yang diterima dengan tetap mengacu pada pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. DPA ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja dengan memperhatikan Rencana strategis yang telah disusun. Rencana Kinerja ini menjabarkan target kinerja yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembandingan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

#### **B. Rencana Kinerja**

##### **1. Perencanaan Kinerja Penetapan Sasaran Strategis**

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah mengidentifikasi 5 (Lima) sasaran strategis pada RENSTRA Dinas Kesehatan yang ingin dicapai di tahun 2018. Untuk setiap sasaran strategis yang ada diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. Sasaransasaran strategis beserta indikator kinerjanya ini dirumuskan dari dokumen Rencana Strategis yang telah ada.

## **2. Penetapan Program**

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam formulir Rencana Strategis (RS) diidentifikasi program-program yang akan dilaksanakan dalam tahun 2018 untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

## **3. Penetapan Kegiatan**

Untuk masing-masing program yang akan dilaksanakan, Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dipenuhi dalam tahun bersangkutan. Di sini indikator kinerja untuk setiap kegiatan harus didefinisikan.

## **4. Penetapan Target Kinerja**

Sebagai bentuk komitmen organisasi, Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat menetapkan target kinerja (kuantitatif) untuk seluruh indikator kinerja, baik untuk tingkat sasaran strategis maupun untuk tingkat kegiatan. Untuk indikator sasaran umumnya ditetapkan berdasarkan indikator *outcome* (hasil), namun beberapa indikator sasaran berupa *output* dikarenakan masih kurangnya metode pengumpulan data, sedangkan untuk indikator kegiatan berdasarkan indikator *input*, *output* dan *outcome*.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2017 – 2022, Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2018, yang berisikan tentang sasaran dan strategi/cara mencapai sasaran tersebut (Kebijakan, Program, dan Kegiatan).

**Tabel T-C.33**  
**Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2018**  
**dan Prakiraan Maju Tahun 2019**  
**Provinsi Papua Barat**

Nama Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan

No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2018 ( Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>								
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya jasa surat menyurat	Papua Barat	100%	22.722.000	APBD		12 Laporan	24.994.200
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, sumber daya air dan Listrik	Papua Barat	100%	1.271.380.000	APBD		12 Laporan	1.398.518.000
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya jasa Administrasi Keuangan	Papua Barat	100%	2.046.690.000	APBD		12 Laporan	2.251.359.000
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya Jasa Kebersihan kantor	Papua Barat	100%	160.364.000	APBD		12 Laporan	176.400.400
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Papua Barat	100%	197.543.000	APBD		12 Laporan	217.297.300
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Papua Barat	100%	155.762.500	APBD		12 Laporan	171.338.750
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Barang cetak dan penggandaan	Papua Barat	100%	25.980.000	APBD		12 Laporan	28.578.000
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Papua Barat	100%	530.000.000	APBD		1 Paket	583.000.000



Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Papua Barat	100%	91.800.000	APBD		1 Paket	100.980.000
Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Papua Barat	100%	1.421.750.000	APBD		1 Paket	1.563.925.000
Pemutakhiran Data Program dan Kepegawaian	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Papua Barat	100%	132.100.600	APBD		12 Laporan	145.310.660
<b>2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>								
Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	Papua Barat	100%	4.500.000	APBD		1 paket	4.950.000
Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Peralatan Gedung Kantor	Papua Barat	100%	836.178.650	APBD		1 paket	919.796.515
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Papua Barat	100%	911.500.000	APBD		1 paket	1.002.650.000
Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Papua Barat	100%	57.765.700	APBD		1 paket	63.542.270
Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Papua Barat	100%	47.400.000	APBD		1 paket	52.140.000
<b>3 Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>								

Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Tersedianya Pakaian Dinas Beserta perlengkapannya	Papua Barat	100%	202.960.000	APBD		1 Paket	223.256.000
Pengadaan Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	Tersedianya Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu	Papua Barat	100%	99.050.000	APBD		1 Paket	108.955.000
<b>4 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>								
Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundangundangan	Manokwari	1 Kali	488.925.200	APBD		1 Dokumen	537.817.720
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya Bimtek Implementasi peraturan perundang-undangan	Manokwari	1 Kali	135.000.000	APBD		1 Dokumen	148.500.000
Penyusunan Peraturan Daerah di Bidang Kesehatan	Terlaksananya Penyusunan Peraturan Daerah di bidang Kesehatan	Manokwari	1 Kali	157.683.000	APBD		1 Dokumen	173.451.300

<b>5 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan</b>								
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar	Terlaksananya Penyusunan Laporan Capaian	Papua Barat	100%	33.759.000	APBD		1 Laporan	37.134.900

	Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD							
Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Terlaksananya Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Papua Barat	100%	17.655.000	APBD		1 Laporan	19.420.500
Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Papua Barat	100%	33.977.000	APBD		1 Laporan	37.374.700
Penyusunan dan Sosialisasi SKP ASN	Terlaksananya Penyusunan SKP ASN	Papua Barat	100%	153.751.600	APBD		1 Laporan	169.126.760
Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Penyusunan Rencana Kerja Kesehatani	Manokwari	100%	34.565.000	APBD		1 Dokumen	38.021.500
Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan	Terlaksananya Penyusunan RKA DPA OPD	Manokwari	100%	43.927.500	APBD		1 Dokumen	48.320.250
Rapat Koordinasi Teknis Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan	Terlaksananya Penyusunan Dana Alokasi Khusus	Manokwari	100%	167.897.600	APBD		1 Dokumen	184.687.360
Rapat Kerja Kesehatan Daerah	Terlaksananya Rapat Kerja Kesehatan Daerah	Papua Barat	100%	1.075.015.000	APBD		1 Laporan	1.182.516.500
Hari Kesehatan Nasional	Terlaksananya Rapat Kerja Kesehatan Nasional		100%	468.925.000	APBD		1 Laporan	515.817.500
<b>6 Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>								
Pengadaan Buffer Stok Obat dan Bahan Pakai Habis	Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan 100%	Papua Barat	100%	8.038.208.280	APBD		1 Paket	8.842.029.108
Distribusi Obat, Perbekalan Kesehatan dan Vaksin	Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan 100%	13 Kab/Kota	100%	1.300.009.170	APBD		12 Laporan	1.430.010.087

DAK Farmasi	ketersediaan Operasioan Farmasi 100 %	Manokwari	100%	850.055.000	APBD		1 Paket	935.060.500
Pembangunan / Penataan Halaman Instalasi Farmasi	Terwujudnya Halamam IFP yang tertata dan bersih	13 Kab/Kota	100%	1.910.000.000	APBD		1 Paket	2.101.000.000

<b>7</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>							
	Rapat Koordinasi Teknis dan Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi	Terkumpulnya Data Profil Kesehatan Provinsi	Dinkes Provinsi	100%	39.352.500	APBD	1 Dokumen	43.287.750
	Rapat Koordinasi Teknis dan Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota	Terkumpulnya Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota	Manokwari	100%	135.439.600	APBD	1 Dokumen	148.983.560
	Penguatan Program PIS PK	Terlaksananya Program PIS PK	Kabupaten/Kota	100%	195.151.400	APBD	13 Laporan	214.666.540
	Sosialisasi dan Advokasi PHBS	Terlaksanya Konsultasi	Jakarta	100%	302.391.600	APBD	1 Laporan	332.630.760
	Kampanye Perilaku Hidup dan Bersih bagi pelajar	Terlaksannya Kampanye Perilaku Hidup bersih	kab/ Kota	100%	858.760.000	APBD	1 Laporan	944.636.000
	Bimtek Pembinaan UKM Sekunder	Terlaksananya Bimtek	Kabupaten/Kota	100%	1.037.150.000	APBD	1 Dokumen	1.140.865.000
<b>8</b>	<b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya</b>							
	Pembangunan Puskesmas Tahap II Kab. Maybrat	Terbangunnya Puskesmas Tahap II Kabupaten Maybrat	Maybrat	100%	7.725.000.000	APBD	100%	8.497.500.000

	Pembangunan Puskesmas Tahap II Kab. Manokwari Selatan	Terbangunnya Puskesmas Tahap II Kabupaten Manokwari Selatan	Manokwari Selatan	100%	5.665.000.000	APBD		100%	6.231.500.000
<b>9</b>	<b>Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata</b>								
	Pengadaan Tambahan Lahan RSUD Provinsi	Tersedianya Lahan RSUD Provinsi yang Sesuai Kebutuhan	Manokwari	100%	1.538.000.000	APBD		100%	1.691.800.000
	Pembangunan RSUD Provinsi	Terlaksananya Pembangunan RSUD Provinsi Tahap V	Manokwari	100%	41.072.000.000	APBD		100%	45.179.200.000
	Pelayanan Pengelolaan Darah Untuk OAP	Tersedianya Pembiayaan Pelayanan Darah OAP	Manokwari	100%	2.000.000.000	APBD		100%	2.200.000.000
<b>10</b>	<b>Program Rujukan Kesehatan bagi orang Papua</b>								
	Rujukan Kesehatan Bagi OAP Tingkat Provinsi	Terlaksananya Pembiayaan Rujukan Kesehatan bagi OAP Tingkat Provinsi	Manokwari	100%	2.000.000.000	APBD			2.200.000.000
	Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi OAP Tingkat Provinsi	Terlaksananya Pertemuan Sosialisasi Pembiayaan Rujukan Kesehatan bagi OAP Tingkat Provinsi	Manokwari	100%	50.463.100	APBD			55.509.410

## BAB IV

### RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

#### A. RENCANA KERJA

Berdasarkan Tujuan, Strategi dan Sasaran Strategis yang diuraikan dalam bab sebelumnya, maka Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun Anggaran 2018 terdiri dari 10 ( Sepuluh ) Program dengan 47 (Empat Puluh Tujuh) kegiatan yang disusun berdasarkan 5 ( Lima ) Sasaran Utama Pada RENSTRA 2017 – 2022 Dinas Kesehatan Papua Barat, Yaitu :

##### *a. Meningkatnya Efisiensi dan Efektifitas Pengelola APBD*

Dengan indikator Kinerja Sasaran cakupan Pelayanan Administrasi perkantoran yang terdiri dari 11 ( Sebelas ) Kegiatan dibawah ini :

NO	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA ( Tahun 2018)
1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		
	1 Penyediaan jasa surat menyurat	Manokwari	100 %
	2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Manokwari	12 Bulan
	3 Penyediaan jasa administrasi keuangan	Manokwari	12 Bulan
	4 Penyediaan jasa kebersihan kantor	Manokwari	1 Unit
	5 Penyediaan alat tulis kantor	Manokwari	48 Jenis
	6 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Manokwari	6 Jenis
	7 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Manokwari	5 Komponen
	8 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Manokwari	2509 Jenis

	9	Penyediaan makanan dan minuman	Kantor Dinas Kesehatan	30 Orang
	10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Luar Daerah Papua Barat dan Dalam Daerah Papua Bar	1 Tahun
	11	Pemutahiran Data Program dan Kepegawaian	Manokwari	13 Kab/ Kota

**b. Meningkatkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur**

Dengan Indikator Kinerja Sasaran yaitu cakupan ketersediaan dan kelayakan sarana dan Prasarana Aparatur yang terdiri dari 6 ( Enam ) Kegiatan berikut dibawah ini :

2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Lokasi Kegiatan	Target Kinerja ( 2018 )
	1	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Manokwari	1 Jenis
	2	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Manokwari	10 Jenis
	3	Pengadaan peralatan gedung kantor	Manokwari	10 Jenis
	3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Manokwari	82 Unit
	4	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Manokwari	3 Jenis
	5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Manokwari	100 %

**c. Meningkatkan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.**

Dengan 3 ( Tiga ) Indikator Kinerja Sasaran, Yakni :

- Cakupan Pembinaan Disiplin Aparatur
- Cakupan Pembinaan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- Cakupan Penyelenggara Sistem Akuntabilitas Kinerja OPD

Yang akan dilaksanakan melalui 3 Program dengan 14 Kegiatan seperti yang diuraikan pada tabel berikut ini :

NO	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA ( Tahun 2018)
1	2	3	4
<b>a</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>		
	1 Pengadaan pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Manokwari	528 Stell
	2 Pengadaan Pakaian Khusus hari – hari tertentu	Manokwari	283 Stell
<b>b</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		
	1 Sosialisasi Peraturan Perundang – undangan	Sorong dan Manokwari	312 Orang
	2 Bimbingan teknis implementasi Peraturan Perundang - undangan	Kalimantan Selatan	6 Orang
	3 Penyusunan Peraturan Daerah Bidang Kesehatan	Manokwari	1 Dokumen
<b>c</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian Kinerja dan keuangan</b>		
	1 Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Manokwari	1 Dokumen
	2 Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Manokwari	1 Dokumen
	3 Rakontek DAK	Manokwari	1 Dokumen
	4 Rapat Kerja Kesehatan Daerah	Kab. Fak-fak	1 Kali
	5 Hari Kesehatan Nasional	Manokwari	1 Kegiatan
	6 Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah	Manokwari	1 Dokumen
	7 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Manokwari	4 Dokumen
	8 Penyusunan dan Sosialisasi SKP ASN	Manokwari	1 Dokumen
	9 Penyusunan RKA	Manokwari	1 Dokumen



**d. Meningkatkan Kualitas kesehatan Masyarakat.**

Dengan Indikator Kinerja Sasaran meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat yang di uraikan pada tabel berikut :

<b>NO</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>LOKASI KEGIATAN</b>	<b>TARGET KINERJA ( Tahun 2018)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>a</b>	<b>Program Obat dan berbekalan</b>		
	1 Pengadaan Buffer Stok Obat dan Bahan Pakai habis	Manokwari	100 %
	2 Distribusi Obat dan Vaksin ke Kabupaten Kota	Manokwari	13 Kab/ Kota
	3 DAK Farmasi	Manokwari	1 Dokumen
	4 Pembangunan/ penataan Halaman Instalasi Farmasi	Manokwari	1 Lahan
<b>b</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>		
	1 Rapat Koordinasi Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi	Manokwari	312 Orang
	2 Rapat Koordinasi Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kab/ Kota	Manokwari	6 Orang
	3 Penguatan Program PIS PK	Manokwari	1 Dokumen
	4 Sosialisasi dan Advokasi PHBS	Manokwari	59 Orang
	5 Kampanye Perilaku Hidup Sehat	Kab Fak-fak dan Manokwari Selatan	1 Laporan
	6 Bimtek Pembinaan Sekunder dan Primer	Dinas Kesehatan Kab/ Kota	13 Dokumen

**e. Meningkatkan Akses dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan yang berkualitas dan merata**

Dengan 5 ( Lima ) Indikator Kinerja Sasaran, Yakni :

- Jumlah Rumah sakit
- Persentase OAP sakit berat dirujuk
- Persentase Tenaga Kesehatan yang terkreditasi

- Cakupan tenaga kesehatan yang meningkatkan dalam perencanaan pembangunan manusia kesehatan

- Persentase Jumlah FASYANKES yang melaksanakan Pandu PTM

Yang akan dilaksanakan melalui 5 ( Lima ) Program dengan 7 ( Tujuh ) Kegiatan seperti yang diuraikan pada tabel berikut ini :

NO	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	TARGET KINERJA ( Tahun 2018)
1	2	3	4
<b>a</b>	<b>Program Pengadaan, Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas Pembantu dan jaringannya</b>		
	1 Pembangunan Puskesmas Tahap II Kab. Maybrat	Maybrat	1 Unit
	2 Pembangunan Puskesmas Tahap II Kab. Manokwari Selatan	Manokwari Selatan	1 Unit
<b>b</b>	<b>Program Pengadaan, Peningkatan sarana dan Prasarana Rumah Sakit, ...</b>		
	1 Pengadaan Tambahan lahan RSUD Provinsi	Manokwari	1 Sertifikat
	2 Pembangunan RSUD Provinsi	Manokwari	1 pembangunan
	3 Pelayanan Pengelolaan darah untuk OAP	Manokwari	4 Triwulan
<b>c</b>	<b>Program Rujukan Kesehatan bagi orang Papua</b>		
	1 Rujukan Kesehatan bagi Orang Papua	Manokwari	1 Dokumen
	2 Sosialisasi Rujukan Kesehatan bagi orang Papua Tingkat Provinsi	Manokwari	1 Dokumen

## B. PENDANAAN

### 1. SUMBER DANA

Sumber dana dalam penyelenggaraan Program dan Kegiatan diatas adalah dari Dana DAU, DAK, DBH dan Dana OTSUS.

2. Program-program strategis yang akan dilaksanakan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat pada tahun 2018, yaitu sebanyak 10 ( Sepuluh ) program dengan 42 ( Empat Puluh Dua ) kegiatan.
3. Yang menjadi kelompok sasaran dari Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat adalah Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, serta masyarakat umum sesuai dengan tujuan masing-masing kegiatan.
4. Lokasi kegiatan yang rencanya tertuang dalam dokumen ini dilaksanakan baik di tataran Provinsi, Kabupaten/Kota maupun Puskesmas.

**RENCANA KERJA DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH ( RKPD) TAHUN ANGGARAN 2018  
PROVINSI PAPUA BARAT**

**NAMA SKPD : DINAS KESEHATAN**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan		Sumber Dana
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD 1/2/3	Jenis Keg. 1/2/3	
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 02 01 01 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran														
1 02 01 01 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		Dinkes Provinsi	Manokwari	Tersedianya jasa surat menyurat	100%	Tersedianya layanan jasa pos sesuai rencana kebutuhannya	100	Dana	100%	22.722.000	24.994.200			APBD
1 02 01 01 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		Dinkes Provinsi	Manokwari	Tersedianya Jasa Komunikasi, sumber daya air dan Listrik	100%	Tersedianya Jasa Komunikasi, sumber daya air dan Listrik selama 1 tahun	12	Dana	100%	1.271.380.000	1.398.518.000			APBD
1 02 01 01 07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan		Dinkes Provinsi	Manokwari	Tersedianya jasa Administrasi Keuangan	100%	Tersedianya jasa Administrasi Keuangan	12	Dana	100%	2.046.690.000	2.251.359.000			APBD
1 02 01 01 08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		Dinkes Provinsi	Manokwari	Tersedianya Jasa Kebersihan kantor	100%	Tersedianya Jasa Kebersihan kantor	2080	Dana	100%	160.364.000	176.400.400			APBD
1 02 01 01 10	Penyediaan Alat Tulis Kantor		Dinkes Provinsi	Manokwari	Tersedianya Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	100%	Tersedianya Alat Tulis Kantor	48	Dana	100%	197.543.000	217.297.300			APBD
1 02 01 01 11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan		Dinkes Provinsi	Manokwari	Tersedianya Alat Tulis Kantor	100%	Tersedianya Barang cetak dan penggandaan	6	Dana	100%	155.762.500	171.338.750			APBD
1 02 01 01 12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor		Dinkes Provinsi	Manokwari	Tersedianya Barang cetak dan penggandaan	100%	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5	Dana	100%	25.980.000	28.578.000			APBD
1 02 01 01 15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		Dinkes Provinsi	Manokwari	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100%	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundangundangan	60	Dana	100%	530.000.000	583.000.000			APBD
1 02 01 01 17	Penyediaan Makanan dan Minuman		Dinkes Provinsi	Manokwari	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	Tersedianya makanan dan minuman untuk kegiatan penunjang lainnya	3840	Dana	100%	91.800.000	100.980.000			APBD

1	02	01	01	18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Dinkes Provinsi	Manokwari	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	100%	Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	1 Tahun	Dana	100%	1.421.750.000	1.563.925.000		APBD
1	02	01	01	19	Pemutakhiran Data Program dan Kepegawaian	Dinkes Provinsi	Manokwari	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	100%	Tersedianya data Pegawai Kesehatan se Provinsi Papua Barat	13 Kab/ Kota	Dana	100%	132.100.600	145.310.660		APBD

1	02	01	02		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>												
1	02	01	02	07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Dinkes Provinsi	Papua Barat	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	100%	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	5	Dana	100%	4.500.000	4.950.000		APBD
1	02	01	02	09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Dinkes Provinsi	Papua Barat	Tersedianya Peralatan Gedung Kantor	100%	Tersedianya Peralatan Gedung Kantor	10	Dana	100%	836.178.650	919.796.515		APBD
1	02	01	02	24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Dinkes Provinsi	Papua Barat	Terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	100%	Terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	82	Dana	100%	911.500.000	1.002.650.000		APBD
1	02	01	02	26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Dinkes Provinsi	Papua Barat	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	100%	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	3	Dana	100%	57.765.700	63.542.270		APBD
1	02	01	02	28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Dinkes Provinsi	Papua Barat	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	100%	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	100	Dana	100%	47.400.000	52.140.000		APBD
1	02	01	03		<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>												
1	02	01	03	02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Dinkes Provinsi	Papua Barat	Tersedianya Pakaian Dinas Beserta perlengkapannya	100%	Tersedianya Pakaian Dinas Beserta perlengkapannya	528	Dana	100%	202.960.000	223.256.000		APBD

1	02	01	03	05	Pengadaan Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	Dinkes Provinsi	Papua Barat	Tersedianya Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu	100%	Tersedianya Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu	309	Dana	100%	99.050.000	108.955.000			APBD
---	----	----	----	----	---	-----------------	-------------	---	------	---	-----	------	------	------------	-------------	--	--	------

<b>1</b>	<b>02</b>	<b>01</b>	<b>05</b>		<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>													
1	02	01	05	01	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Dinkes Provinsi	Manokwari	Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	1 Kali	Jumlah Pegawai yg Kompeten Sesuai Materi Pendidikan dan Pelatihan Formalnya	312	Dana	100%	488.925.200	537.817.720			APBD
1	02	01	05	02	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Dinkes Provinsi	Manokwari	Terlaksananya Bimtek Implementasi peraturan perundang-undangan	1 Kali	Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	6	Dana	100%	135.000.000	148.500.000			APBD
1	02	01	05	04	Penyusunan Peraturan Daerah di Bidang Kesehatan	Dinkes Provinsi	Manokwari	Terlaksananya Penyusunan Peraturan Daerah di bidang Kesehatan	1 Kali	Jumlah Pegawai yg Kompeten Sesuai Materi Pendidikan dan Pelatihan Formalnya	1	Dana	100%	157.683.000	173.451.300			APBD
<b>1</b>	<b>02</b>	<b>01</b>	<b>06</b>		<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja</b>													
1	02	01	06	02	Keuangan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar	Dinkes Provinsi	Papua Barat	Terlaksananya Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100%	Lakip Tahun (N-1)	1	Dana	100%	33.759.000	37.134.900			APBD
1	02	01	06	11	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Dinkes Provinsi	Papua Barat	Terlaksananya Penyusunan Pelaporan	100%	Terlaksananya Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran i dan II	4	Dana	100%	17.655.000	19.420.500			APBD





1	02	01	16	09		Pembangunan / Penataan Halaman Instalasi Farmasi	5 Lokus	Kab/Kota	Papua Barat	Terwujudnya Halaman IFP yang tertata dan bersih	100%	Terwujudnya Halaman IFP yang tertata dan bersih	1	Dana	100%	1.910.000.000	2.101.000.000			APBD
<b>1</b>	<b>02</b>	<b>01</b>	<b>22</b>			<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>														
1	02	01	22	12		Rapat Koordinasi Teknis dan Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi		13 Kab/Kota	Manokwari	Terkumpulnya Data Profil Kesehatan Provinsi	100%	Dokumen Profil Kesehatan Provinsi	1	Dana	100%	39.352.500	43.287.750			APBD
1	02	01	22	13		Rapat Koordinasi Teknis dan Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota		13 Kab/Kota	Manokwari	Terkumpulnya Data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota	100%	Terkumpulnya Dokumen Profil Kesehatan Kabupaten/Kota	1	Dana	100%	135.439.600	148.983.560			APBD
1	02	01	22	14		Penguatan Program PIS PK		13 Kab/Kota	Manokwari	Terlaksananya Program PIS PK	100%	Terlaksananya Program PIS PK	1	Dana	100%	195.151.400	214.666.540			APBD
1	02	01	22	18		Sosialisasi dan Advokasi PHBS		13 Kab/Kota	Manokwari	Terlaksananya Konsultasi	100%	tersosialisasinya Program Penyelenggaraan dan pengembangan	59	Dana	100%	302.391.600	332.630.760			APBD
1	02	01	25	25		Kampanye Perilaku Hidup dan Bersih bagi pelajar		13 Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota dan Puskesmas	Manokwari	Terlaksananya Kampanye Perilaku Hidup bersih	100%	Terlaksananya Kampanye Perilaku Hidup bersih	1	Dana	100%	858.760.000	944.636.000			APBD
1	02	01	25	26		Bimtek Pembinaan UKM Sekunder		Pendamping Akreditasi FKTP 13 Kabupaten/ Kota	Manokwari	Terlaksananya Bimtek	100%	Terlaksananya Bimtek	13	Dana	100%	1.037.150.000	1.140.865.000			APBD

1	02	01	26				<b>Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah Puskesmas dan jaringannya</b>											
1	02	01	26	28		Manokwari	Manokwari	Terbangunnya Puskesmas Tahap II Kabupaten Maybrat	100%	Terlaksananya Pembangunan RSUD Provinsi	1	Dana	100%	7.725.000.000	8.497.500.000			APBD
1	02	01	26	36		Manokwari	Manokwari	Terbangunnya Puskesmas Tahap II Kabupaten Manokwari Selatan	100%	-	1	Dana	100%	5.665.000.000	6.231.500.000			APBD
1	02	01	45															
1	02	01	45															
1	02	01	45	02		Manokwari	Manokwari	Tersedianya Lahan RSUD Provinsi yang Sesuai Kebutuhan	100%	Tersedianya Lahan RSUD Provinsi yang Sesuai Kebutuhan	1	Dana	100%	1.538.000.000	1.691.800.000			APBD
1	02	01	45	06		Manokwari	Manokwari	Terlaksananya Pembangunan RSUD Provinsi Tahap V	100%	Terlaksananya Pembangunan RSUD Provinsi	1	Dana	100%	41.072.000.000	45.179.200.000			APBD

1	02	01	45	07		Pelayanan Pengelolaan Darah Untuk OAP		Manokwari	Manokwari	Tersedianya Pembiayaan Pelayanan Darah OAP	100%	Terlaksannya Pembiayaan Pelayanan Darah OAP	4 Triwulan	Dana	100%	2.000.000.000	2.200.000.000			APBD
---	----	----	----	----	--	---------------------------------------	--	-----------	-----------	--	------	---	------------	------	------	---------------	---------------	--	--	------

<b>1</b>	<b>02</b>	<b>01</b>	<b>49</b>			<b>Program Rujukan Kesehatan bagi orang Papua</b>						-									
1	02	01	49	03		Rujukan Kesehatan Bagi OAP Tingkat Provinsi				Terlaksananya Pembiayaan Rujukan Kesehatan bagi OAP Tingkat Provinsi	100%	Terlaksananya Pembiayaan Rujukan Kesehatan bagi OAP Tingkat Provinsi	1	Dana	100%	2.000.000.000	2.200.000.000			APBD	
1	02	01	15	04		Sosialisasi Rujukan Kesehatan Bagi OAP Tingkat Provinsi	13 Kab/Kota	Kab/Kota		Terlaksananya Pertemuan Sosialisasi Pembiayaan Rujukan Kesehatan bagi OAP Tingkat Provinsi	100%	Terlaksananya Pertemuan Sosialisasi Pembiayaan Rujukan Kesehatan bagi OAP Tingkat Provinsi	30	Dana	100%	50.463.100	55.509.410			APBD	
										-		-									
																85.743.508.000	94.317.858.800				

Keterangan

## **BAB VI PENUTUP**

### **PENCAPAIAN KINERJA SASARAN TAHUN 2018**

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat telah merumuskan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategik Tahun 2018 - 2022 sebagai berikut :

**A. Menyediakan dukungan kebijakan dan tata kelola administrasi yang prima, serta mengoptimalkan dukungan kebijakan sistem manajemen dan tugas teknislainnya** Tujuan dan sasaran dari Misi pertama :

1. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas-tugas teknis.
  - 1.1. Koordinasi pelaksanaan tugas-tugas teknis dari 1 kali per tahun menjadi 2 kali.
2. Ketersediaan laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan
  - 2.1. Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan menjadi 100% sampai tahun 2018 dari setiap Kabupaten/KotaMeningkatnya pelayanan prima atas pengaduan masyarakat/rekan.

**B. Menjamin Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau**

Tujuan dan sasaran misi kedua :

1. Meningkatkan ketersediaan obat buffer stock provinsi Papua Barat.
  - 1.1. Tersedianya obat buffer stock provinsi sebesar 100% pada tahun 2018.
2. Meningkatkan cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan.
  - 2.1. Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan naik menjadi 95% pada tahun 2018.
3. Meningkatkan jumlah Rumah Sakit yang melayani pasien penduduk miskin peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat.

3.1. Jumlah Rumah Sakit yang melayani pasien miskin peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat menjadi 14 Rumah Sakit.

4. Tersedianya RSUD Milik Pemerintah Provinsi.
  - 4.1. Berdirinya 1 RSUD Milik Pemerintah Provinsi
5. Tersedianya Fasilitas Kesehatan Tingkat Dasar.
  - 5.1. Berdirinya Puskesmas dan jaringannya.
  - 5.2. Tersediannya pusling darat dan pusling laut.

### **C. Menjamin Ketersediaan, Mutu, dan Pemerataan Sumberdaya Manusia**

**Kesehatan** Tujuan dan sasaran misi ketiga :

1. Meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan sesuai standar.
  - 1.1. Terpenuhinya standar kompetensi SDM Kesehatan.

### **D. Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang memenuhi standard dan Terjangkau** Tujuan dan sasaran misi keempat :

1. Menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi baru lahir.
  - 1.1. Angka kematian ibu menurun menjadi 228/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi baru lahir menurun menjadi 21/1.000 kelahiran hidup.
2. Menurunkan angka kematian bayi, angka kematian balita dan meningkatkan cakupan SD/MI yang melaksanakan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1
  - 2.1. Angka kematian bayi menurun menjadi 66/1.000 kelahiran hidup; angka kematian balita menurun menjadi 70/1.000 kelahiran hidup dan cakupan SD/MI yang melaksanakan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 meningkat menjadi 65%.
3. Menurunkan prevalensi gizi kurang pada balita.
  - 3.1. Prevalensi gizi kurang pada balita menjadi 15%
4. Mewujudkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas Kabupaten/Kota.

- 4.1. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas pada 70% Kabupaten/Kota.
5. Mewujudkan penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer sesuai standar pada kabupaten/Kota.
  - 5.1. Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan tradisional, alternatif dan komplementer sesuai standar pada 70% Kab/Kota
6. Mewujudkan penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan indera sesuai standar pada Kabupaten/Kota.
  - 6.1. Penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan kesehatan indera sesuai standar pada 50% Kabupaten/Kota.

**E. Melindungi masyarakat dari penyakit dan mengurangi resiko terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana**

Tujuan dan sasaran misi kelima :

1. Menurunkan API (annual Parasite Incidence).
  - 1.1. API (annual Parasite Incidence) menurun hingga 48 0/00 penduduk.
2. Menurunkan prevalensi kasus HIV AIDS dan meningkatkan kualitas hidup ODHA.
  - 2.1. Menurunnya prevalensi HIV pada penduduk usia 15-49 menjadi <0,5%.
3. Penemuan kasus TB dan Angka kesembuhan.
  - 3.1. Kasus TB meningk jadi 75% dan Agk kesemb. meningk menjadi 80%.
4. Meningkatkan akses jumlah penduduk terhadap sanitasi dasar yang layak dan lingkungan yang sehat.
  - 4.1. Meningkatnya akses jumlah penduduk terhadap sanitasi dasar yang layak dan lingkungan sehat menjadi 55 %.
5. Meningkatkan Desa UCI ( universal Child Immunization).
  - 5.1. Desa UCI meningkat menjadi 100%.
6. Menurunkan angka kematian dan kesakitan karena diare.
  - 6.1. Turunnya angka kematian karena diare menjadi 25/100000 penduduk.
7. Menurunnya angka kesakitan dan kematian DBD.

- 7.1. Peningkatan peran serta masyarakat.
- 8. Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.
  - 8.1. pengelola program, lintas program dan sektor terkait, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat dan instansi terkait lainnya, masyarakat dan kelompok berisiko.

**F. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha** Tujuan dan Sasaran misi keenam :

- 1. Meningkatkan persentase Kampung Siaga.
  - 1.1. Persentase Kampung Siaga menjadi 60%.
- 2. Mendorong peningkatan kualitas tenaga promosi kesehatan diberbagai jenjang (Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Puskesmas).
  - 2.1. Kualitas tenaga promosi kesehatan diberbagai jenjang.
- 3. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga.
  - 3.1. Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam pengembangan Kampung Siaga.
- 4. Meningkatkan jumlah posyandu untuk memiliki jumlah kader terlatih sesuai perbandingan dengan jumlah sasaran.
  - 4.1. Posyandu untuk memiliki jumlah kader terlatih sesuai perbandingan dengan jumlah sasaran

Rencana Strategis yang ditetapkan dalam Rencana Kerja 2018 dari Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2018 - 2022 akan diwujudkan. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk mewujudkan Visinya yaitu **"Mewujudkan Masyarakat Papua Barat Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat "**.

Oleh sebab itu, sesuai dengan hasil analisis atas capaian kinerja tahun 2018, kami merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan dimasa yang akan datang, yaitu sebagai berikut :

- a) Penyusunan perencanaan kegiatan pada Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat akan dilakukan lebih akurat dan cermat, kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kerja dengan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disepakati bersama-sama dengan *stakeholders*, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya, selain itu upaya pengawasan dapat lebih dioptimalkan.
- b) Kinerja aparatur Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat ke depan perlu ditingkatkan kapasitas dan kemampuannya sehingga sumber daya manusia aparatur dapat lebih profesional, mandiri, cerdas, terampil dan berakhlak tinggi serta mempunyai daya saing, dengan demikian kedepan perlu perencanaan pembinaan aparatur yang lebih baik.
- c) Lebih meningkatkan disiplin anggaran pada Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat yang mencakup pada ketaatan terhadap ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku serta ketepatan waktu pelaksanaan.

Demikian Dokumen Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. Kami beserta segenap aparat Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat mengharapkan agar Rencana Kerja Tahun 2018 ini dapat memenuhi kewajiban SKPD dalam melakukan Pelayanan Minimal masyarakat dan kepada *Stakeholders* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan salah satu bahan acuan bagi instansi pemerintah lainnya dalam perencanaan.

Semoga Dokumen ini dapat dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja dimasa-masa mendatang.

Manokwari, 31 Oktober 2017

KEPALA DINAS KESEHATAN  
PROVINSI PAPUA BARAT



**OTTO PARORRONGAN ,SKM,M.MKes.**

NIP. 19671004 199312 1 003





# Lampiran

Tabel RENSTRA 2017 – 2022 BAB IV





			3.1	Tersedianya Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	1 Paket	170.000.000	1 Paket	175.000.000	1 Paket	180.000.000	1 Paket	185.913.500	1 Paket	190.390.905
			3.2	Tersedianya Pakaian Kerja Lapangan	1 Paket	160.000.000	1 Paket	165.000.000	1 Paket	170.450.000	1 Paket	176.450.000	1 Paket	184.450.000
			3.3	Tersedianya Pakaian Khusus hari-hari tertentu	1 Paket	170.000.000	1 Paket	175.000.000	1 Paket	180.000.000	1 Paket	184.000.000	1 Paket	187.913.500
			4	Cakupan pembinaan kapasitas sumberdaya aparatur	100%	500.000.000	100%	515.000.000	100%	530.450.000	100%	546.363.500	100%	562.754.405
			4.1	Jumlah Pegawai yg kompeten sesuai materi Pendidikan dan pelatihan formalnya	4 Orang		4 Orang		4 Orang		4 Orang		4 Orang	
			4.2	Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	1 Laporan		1 Laporan		1 Laporan		1 Laporan		1 Laporan	
			4.3	Terlaksananya Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	1 Laporan		1 Laporan		1 Laporan		1 Laporan		1 Laporan	
			4.4	Terlaksananya Penyusunan Peraturan Daerah di bidang Kesehatan	1 Laporan		1 Laporan		1 Laporan		1 Laporan		1 Laporan	
	1.4	Meningkatnya Kualitas Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	5	Cakupan penyelenggaraan Sistem akuntabilitas kinerja SKPD	100%	4.064.412.960	100%	4.186.345.349	100%	4.311.935.709	100%	4.441.293.781	100%	4.574.532.594
			5.1	Paket laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD sesuai ketentuan yang berlaku	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	55.000.000	1 Laporan	65.000.000
			5.2	Dokumen Renja dan LKPD yang tepat syarat dan Waktu	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	55.000.000	1 Laporan	70.000.000
			5.3	Dokumen RKA dan DPA yang tepat syarat dan Waktu	1 Laporan	40.000.000	1 Laporan	40.000.000	1 Laporan	40.000.000	1 Laporan	45.000.000	1 Laporan	45.000.000
			5.4	Laporan keuangan semesteran dan pelaporan prognosis realisasi anggaran yang tepat syarat dan Waktu	1 Laporan	35.000.000	1 Laporan	35.000.000	1 Laporan	35.000.000	1 Laporan	40.000.000	1 Laporan	50.000.000
			5.5	Laporan keuangan OPD akhir Tahun yang tepat Syarat dan waktu	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	55.000.000	1 Laporan	65.000.000
			5.6	Laporan SKP PNS dan Laporan Administrasi dan Profil Kepegawaian Lingkup OPD	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	55.000.000	1 Laporan	50.000.000
			6.1	Terkumpul dan Termutakhirnya Data dan Tersusunnya Data Dasar Puskesmas Kab/Kota Se Papua Barat	1 Laporan	350.000.000	1 Laporan	350.000.000	1 Laporan	350.000.000	1 Laporan	355.000.000	1 Laporan	360.000.000
			6.2	Terkumpul dan Termutakhirnya Data Profil Kesehatan Provinsi	1 Laporan	500.000.000	1 Laporan	500.000.000	1 Laporan	500.000.000	1 Laporan	535.000.000	1 Laporan	550.000.000
			6.3	Terlaksananya koordinasi teknis Dana Alokasi Khusus bidang kesehatan	1 Laporan	350.000.000	1 Laporan	350.000.000	1 Laporan	350.000.000	1 Laporan	355.000.000	1 Laporan	355.000.000
			6.4	Terlaksananya Pelatihan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Laporan	350.000.000	1 Laporan	350.000.000	1 Laporan	350.000.000	1 Laporan	400.000.000	1 Laporan	450.000.000
			6.6	Terlaksananya Rapat Kerja Kesehatan Daerah	1 Laporan	2.000.000.000	1 Laporan	2.121.932.389	1 Laporan	2.247.522.749	1 Laporan	2.251.293.781	1 Laporan	2.261.532.594
			6.7	Terlaksananya Peringatan Hari Kesehatan Nasional di Papua Barat	1 Laporan	239.412.960	1 Laporan	239.412.960	1 Laporan	239.412.960	1 Laporan	240.000.000	1 Laporan	253.000.000
2	Meningkatkan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan	2.1	Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	Persentase ketersediaan obat dan vaksin	100%	14.284.586.809	100%	17.141.504.171	100%	20.569.805.005	100%	24.683.766.006	100%	29.620.519.208
			26.1	Ketersediaan Obat dan Vaksin	1 Paket	10.436.000.000	1 Paket	12.191.504.171	1 Paket	15.109.805.005	1 Paket	17.513.766.006	1 Paket	20.100.519.208
			26.2	Pendistribusian obat dan perbekalan kesehatan yang terlayani sesuai dengan permintaan/ kebutuhan dan atau alokasi pengelola program	1 Paket	3.423.586.809	1 Paket	4.500.000.000	1 Paket	5.000.000.000	1 Paket	6.700.000.000	1 Paket	9.040.000.000
			26.3	Terlaksananya kegiatan Peningkatan Kapasitas pengelola obat	29 Orang	265.000.000	29,2 Orang	275.000.000	29 Orang	280.000.000	29 Orang	285.000.000	29 Orang	290.000.000
			26.4	Terlaksananya Evaluasi Rencana Kebutuhan Obat (RKO) Dasar dan Program	1 Laporan	160.000.000	1 Laporan	175.000.000	1 Laporan	180.000.000	1 Laporan	185.000.000	1 Laporan	190.000.000
				Persentase Kabupaten/Kota yang minimal 25% fasilitas pelayanan kesehatan dasarnya dapat memberikan pelayanan kesehatan dasar berkualitas	25%	8.150.226.260	31%	10.595.294.138	46%	13.773.882.379	62%	17.906.047.093	77%	23.277.861.221



				14.5	Meningkatnya presentase tempat pengelolaa makanan yang memenuhi syarat kesehatan	1													
				14.6	Meningkatnya presentase tempat pengelolaa makanan yang memenuhi syarat kesehatan	1													
				14.7	Meningkatnya Jumlah kelurahan yang melaksanakan STBM	29													
					<b>Persensatese Kabupaten/ Kota Yang Melaksanakan Hidup Sehat</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>
				13.1	Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan untuk pelatih	29	Orang		29,2	Orang		29	Orang		29	Orang		29	Orang
				13.2	Jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan
					<b>Menurunkan Angka Kematian Bayi menjadi &lt; 10 per Kelahiran Hidup</b>		<b>&lt; 10</b>		<b>&lt; 10</b>		<b>&lt; 10</b>		<b>&lt; 10</b>		<b>&lt; 10</b>		<b>&lt; 10</b>		<b>&lt; 10</b>
				8.1	Terlaksananya Kemitraan Peningkatan Kualitas Dokter dan Paramedis	29	Orang		29,2	Orang		29	Orang		29	Orang		29	Orang
				8.2	Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Neonatal	29	Orang		29,2	Orang		29	Orang		29	Orang		29	Orang
				8.3	Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam SDIDTK	29	Orang		29,2	Orang		29	Orang		29	Orang		29	Orang
				8.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Mengikuti Pelatihan	29	Orang		29,2	Orang		29	Orang		29	Orang		29	Orang
				8.5	Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Mengikuti Pelatihan	29	Orang		29,2	Orang		29	Orang		29	Orang		29	Orang
				8.6	Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Mengikuti Pelatihan	29	Orang		29,2	Orang		29	Orang		29	Orang		29	Orang
				8.7	Jumlah Dokter Umum Yang Mengikuti Pelatihan	29	Orang		29,2	Orang		29	Orang		29	Orang		29	Orang
				8.8	Jumlah Dokter Umum Yang Mengikuti Pelatihan	29	Orang		29,2	Orang		29	Orang		29	Orang		29	Orang
				8.9	Jumlah Guru PAUD Yang Mengikuti Pelatihan	29	Orang		29,2	Orang		29	Orang		29	Orang		29	Orang
				8.10	Jumlah Dokumen Kesepakatan yang dihasilkan	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan
				8.11	Jumlah Paket Fasilitas Pelayanan yang dapat disediakan	1	Paket		1	Paket		1	Paket		1	Paket		1	Paket
					<b>Persentase Kab/Kota yang Memiliki Profil Kesehatan Setiap Tahunnya</b>		<b>31%</b>		<b>46%</b>		<b>62%</b>		<b>77%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>
				6.2	Terkumpul dan Termutakhirnya Data Profil Kesehatan Provinsi	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan
					<b>Persentase Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Yang Terdampak Krisis Kesehatan</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>
				39.1	Terbentuknya Tim reaksi cepat/ RHA dan Jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1													
				39.2	Peningkatan kapasitas petugas Team Gerak Cepat(TGC)	26													
				39.3	Terbentuknya Pengelolaan Data dan Informasi PKK	1													
					<b>Menurunkan Angka Kematian Ibu ( OAP) menjadi &lt; 50 Kelahiran Hidup</b>		<b>&lt; 50</b>		<b>&lt; 50</b>		<b>&lt; 50</b>		<b>&lt; 50</b>		<b>&lt; 50</b>		<b>&lt; 50</b>		<b>&lt; 50</b>
				9.1	Jumlah Dokumen Kesepakatan yang dihasilkan	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan
				9.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Mengikuti Pelatihan	29	Orang		29,2	Orang		29	Orang		29	Orang		29	Orang
				9.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Mengikuti Pelatihan	45	Orang		45	Orang		45	Orang		45	Orang		45	Orang
				9.4	Jumlah Bidan Koordinator yang mengikuti orientasi	29	Orang		29,2	Orang		29	Orang		29	Orang		29	Orang
				9.5	Jumlah Paket Fasilitas Pelayanan yang dapat disediakan	1	Paket		1	Paket		1	Paket		1	Paket		1	Paket







				35.2	Jumlah kab/kota yang menyajikan dan mengevaluasi hasil kegiatan KIFI	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan	
				35.3	Ditemukan adanya kasus AFP	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan	
				35.4	Meningkatnya pengetahuan tentang penanggulangan KLB PDSI dan PIE	26	Orang		26	Orang		26	Orang		26	Orang		26	Orang	
				45	<b>Persentase Jumlah Fasilitas Kesehatan yang melaksanakan Pandu PTM</b>		85%	836.000.000		90%	919.600.000		94%	1.011.560.000		98%	1.112.716.000		100%	1.223.987.600
				45.1	Terdapat jumlah petugas yang terlatih untuk Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim	24	Orang		26	Orang		26	Orang		26	Orang		26	Orang	
				45.2	Terdapat jumlah petugas yang terlatih dalam penanggulangan penyakit tidak menular	15	Orang		26	Orang		26	Orang		26	Orang		26	Orang	
				45.3	Terbentuknya Posbindu di semua Kabupaten/Kota	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan	
				45.4	Terlaksananya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan	
					<b>Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kabupaten/kota</b>		100%			100%			100%			100%			100%	
				40.1	Adanya keperluan petugas dalam pengelolaan program penderita hipertensi di kab/kota	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan	
					<b>Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita DM di Kabupaten/kota</b>		100%			100%			100%			100%			100%	
				41.1	Adanya keperluan petugas dalam pengelolaan program penderita DM di kab/kota	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan	
					<b>Angka kematian calon jemaah haji &lt; 2 per 1.000 calon jemaah haji pada setiap tahun penyelenggaraan haji sampai tahun 1443H / 2022M</b>		< 2	385.000.000		< 2	423.500.000		< 2	465.850.000		< 2	512.435.000		< 2	563.678.500
				22.1	Jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan															
				22.2	Jumlah tenaga Tim Pemeriksa Kesehatan Haji yang mengikuti pelatihan															
				22.3	Jumlah paket logistik pelayanan kesehatan haji yang tersedia di Kabupaten/Kota															
				22.4	Terpantaunya kondisi kesehatan calon jemaah haji															
					<b>Jumlah Tanaman Obat Asli Papua Yang terdata</b>		20	220.000.000		40	242.000.000		60	266.200.000		80	292.820.000		100	322.102.000
				27.1	Jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan	
					<b>Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa di Kabupaten/kota</b>		100%	330.000.088		100%	363.000.097		100%	399.300.106		100%	439.230.117		100%	483.153.129
				42.1	Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan	26	Orang		26	Orang		26	Orang		26	Orang		26	Orang	
				42.2	Jumlah dokumen konsultasi teknis ke Pusat yang dihasilkan	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan	
				42.3	Jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan	
					<b>Persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 1 fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan</b>		3	495.000.000		5	544.500.000		8	598.950.000		11	658.845.000		13	724.729.500
				49.1	Jumlah dokumen kesepakatan yang dihasilkan	1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan		1	Laporan	
				49.2	Terlatihnya petugas kesehatan indera pada FKTP	26	Orang		26	Orang		26	Orang		26	Orang		26	Orang	
					<b>Menurunnya prevalensi HIV pada penduduk usia 15-49 menjadi &lt;1,5% pada tahun 2022</b>		1,90%	7.800.522.939		1,80%	8.580.575.233		1,70%	9.438.632.756		1,60%	10.382.496.032		1,50%	11.420.745.635



				<b>Cakupan tenaga kesehatan yang meningkat kapasitas dalam perencanaan pembangunan kesehatan</b>		100%			100%			100%			100%	
			30.3	Jumlah tenaga kesehatan yang dihasilkan	29	Orang		29,2	Orang		29	Orang		29	Orang	
				<b>Cakupan tenaga kesehatan yang meningkat kapasitas melalui pendidikan dan pelatihan</b>		100%			100%			100%			100%	
			32.1	Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti pelatihan teknis fungsional dan manajemen	50	Orang		50	Orang		50	Orang		50	Orang	
			32.2	Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan berkelanjutan	100	Orang		100	Orang		100	Orang		100	Orang	
			33.3	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti peningkatan kapasitas	10	Orang		10	Orang		10	Orang		10	Orang	
				<b>Cakupan tenaga kesehatan yang meningkat kapasitas dalam pelayanan rujukan</b>		100%			100%			100%			100%	
			33.4	Jumlah Dokter Spesialis (OAP) yang mengikuti pendidikan	0	Orang		6	Orang		6	Orang		6	Orang	
			33.5	Jumlah Orang Asli Papua yang mengikuti Pendidikan Apoteker di Fasyankes	65	%		70	%		75	%		80	%	
			2.8	Terlaksananya Pembangunan Gedung BAPELKES	1	Paket	8.000.000.000	1	Paket	10.000.000.000	1	Paket	12.000.000.000	1	Paket	14.000.000.000
																16.000.000.000